PENANAMAN KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB PESERTA DIDIK MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SAKA BHAYANGKARA DI POLRESTA YOGYAKARTA

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Disusun Oleh:

MOH. KHOIRUN NI'AM

NIM. 11470158

JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2015

PENANAMAN KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB PESERTA DIDIK MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SAKA BHAYANGKARA DI POLRESTA YOGYAKARTA

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Disusun Oleh:

MOH. KHOIRUN NI'AM

NIM. 11470158

JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2015

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Moh. Khoirun Ni'am
NIM	: 11470158
Jurusan	: Kependidikan Islam
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada sumber-sumber yang dirujuk.

Yogyakarta, 20 September 2015

Yang Menyatakan

Moh. Khoirun Ni'am
NIM. 11 470 158

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05/03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Pembimbing

Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Moh. Khoirun Ni'am
NIM : 11470158
Judul Skripsi : **Penanaman Karakter Disisplin dan Tanggung Jawab Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Saka Bhayangkara Di Polresta Yogyakarta.**

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut, dapat segera dimunaqasyahkan.Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 21 September 2015
Pembimbing Skripsi,

Dr. Na'imah, M. Hum
NIP.19610424 199003 2 002

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05/03/R0

SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah dimunaqosyahkan pada hari Rabu, 30 September 2015, skripsi mahasiswa dibawah ini dinyatakan lulus dengan perbaikan. Maka setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi perbaikan, kami selaku Konsultan berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Moh. Khoirun Ni'am
NIM : 11470158
Judul Skripsi : **Penanaman Karakter Disisplin dan Tanggung Jawab Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Saka Bhayangkara Di Polresta Yogyakarta.**

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Atas perhatiannya kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 26 Oktober 2015
Konsultan,

Dr. Na'imah, M. Hum
NIP.19610424 199003 2 002

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
Nomor: UIN/KI/02/PP.01/526/2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

PENANAMAN KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB PESERTA DIDIK MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SAKA BHAYANGKARA DI POLRESTA YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama	: MOH. KHOIRUN NI'AM
NIM	: 11470158
Telah dimunaqasyahkan pada	: Rabu, 30 September 2015
Nilai Munaqasyah	: A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH:
Ketua Sidang

Dr. Na'imah, M. Hum
NIP. 19610424 199033 2 002

Penguji I

Drs. Edi Yusuf Nur SS, M.Si, MM
NIP.19671226 199203 1 001

Penguji II

Muhammad Qowim, S.Ag, M.Ag
NIP.19790819 200604 1 002

09 NOV 2015

Yogyakarta,.....
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. Hj Tasman, MA
NIP. 19611102 198603 1 003

MOTTO

وَٱلۡعَصۡرِ ۝١ إِنَّ ٱلۡإِنسَٰنَ لَفِي خُسۡرٍ ۝٢ إِلَّا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ وَعَمِلُواْ
ٱلصَّٰلِحَٰتِ وَتَوَاصَوۡاْ بِٱلۡحَقِّ وَتَوَاصَوۡاْ بِٱلصَّبۡرِ ۝٣

"Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian. Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran."
(QS. Al – Ashr [103]: 1 – 3)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini Penulis Persembahkan untuk:

Almamater Tercinta

Jurusan Kependidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّ حْمَنِ الرَّ حِيْمِ

الحَمْدُ لله رَبِّ الْعَالَمِيْنَ وَبِه نَسْتَعِيْنُ وَعَلَى اُمُوْرِ الدُنْيَا وَالدِّيْنِ. أَشْهَدُ أَنْ لآاِلهَ الاَّاللهوَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّداً رَّسُوْلُ اللهِ. اَللّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِاَجْمَعِيْنَ. اَمَّا بَعْدُ

Syukur Alhamdulillah senantiasapenulis panjatkan kehadirat Allah SWT.yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Penanaman Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Saka Bhayangkara Di Polresta Yogyakarta”. Skripsi ini disusun untuk memperolah gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam pada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis tidak lepas dari hambatan-hambatan yang dihadapi, akan tetapi atas bimbingan dan kerjasama yang baik dari berbagai pihak, semua hambatan yang penulis hadapi dapat teratasi. Oleh karena itu, tidak lupa penulis sampaikan salam hormat serta ucapan terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara:

1. Dr. H. Tasman, MA selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dra. Hj. Nurrohmah, M. Ag., selaku Kepala Jurusan Kependidikan Islam.
3. Misbah Ulmunir, M. Si., selaku Sekretaris Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Dr. Na'imah, M.Hum, selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar dan teliti memberikan bimbingan sampai selesainya skripsi ini.
5. Dr. Imam Machali, M.Pd, selaku Penasehat Akademik.
6. Penguji I dan penguji II yang telah memberikan masukan-masukan, saran dan dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Segenap dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Rekan-rekan Prodi Kependidikan Islam yang saya cintai dan saya banggakan.
9. Ayah dan Ibu tercinta yang telah membesarkan, membimbing dan tiada henti mendoakan yang terbaik dalam menjalani setiap tahap kehidupan.
10. Keluarga Besar Polresta Yogyakarta yang senantiasa memberikan dukungan dan memotivasi dan semua pihak yang membantu baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga amal baik yang telah mereka berikan, diterima Allah Swt. sehingga menjadi ladang amal untuk mendapatkan rahmat dan ridhaNya. Amin.

Yogyakarta, 21 Mei 2015
Penulis,

Moh. Khoirun Ni'am
NIM. 11470158

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN ii

HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING iii

HALAMAN PENGESAHAN iv

HALAMAN MOTTO v

HALAMAN PERSEMBAHAN vi

KATA PENGANTAR vii

DAFTAR ISI ix

DAFTAR TABEL xiii

DAFTAR LAMPIRAN xiv

ABSTRAK xvi

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 6
D. Telaah Pustaka 8

BAB II KAJIAN TEORI 11

A. Disiplin 11
1. Pengertian Disiplin 12
2. Pentingnya Kedisiplinan 12
3. Melatih dan Membiasakan Disiplin 14
4. Upaya-upaya Menanamkan Kedisiplinan 15

B. Tanggung jawab 19
1. Macam-macam Tanggung Jawwab 19
2. Indikator Tanggung Jawab 21
C. Ekstrakurikuler Saka Bhayangkara 23
1. Pengertian Ekstrakurikuler Saka Bhayangkara 23
2. Tujuan Kegiatan Saka Bhayangkara 25
3. Sifat dan Fungsi Saka Bhayangkara 26
4. Krida-krida Saka Bhayangkara 28

BAB III METODE PENELITIAN 31

A. Jenis Penelitian 31
B. Sumber Data Penelitian 33
C. Teknik Pengumpulan Data 38
D. Teknik Analisis Data 41
E. Triangulasi Data 42
F. Sistematika Pembahasan 44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 46

A. Pelaksanaan Kegiatan Saka Bhayangkara Di Polresta Yogyakarta .. 46
1. Sifat dan Ruang Lingkup 50
2. Tingkat Kegiatan 50
3. Sarana Kegiatan 51
4. Bentuk Pelaksanaan Kegiatan Saka Bhayangkara 51
5. Materi Pelaksanaan Kegiatan Saka Bhayangkara 55
6. Sasaran Pelaksanaan Kegiatan Saka Bhayangkara 56
7. Hasil Yang Diharapkan Pada Kegiatan Saka Bhayangkara 58
B. Penanaman Karakter Kedisiplinan 59
1. Proses Penanaman Karakter Kedisiplinan 59
a. Kegiatan Baris-berbaris (PBB) 59
b. Kegiatan Upacara dan Apel 61
c. Kegiatan Pelaksanaan Kemah Bakti 62

2. Kedisiplinan Waktu 63
3. Kedisiplinan dalam Berpakaian 64
4. Hasil Penanaman Karakter Kedisiplinan 64
C. Penanaman Karakter Tanggung Jawab 68
1. Proses Penanaman Karakter Tanggung Jawab 68
a. Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan 69
b. Tanggung Jawab Sebagai Pemimpin 70
c. Tanggung Jawab dalam Menyelesaikan Tugas 71
2. Hasil Dari Penanaman Karakter Tanggung Jawab 73
D. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan Saka Bhayangkara ... 76
1. Faktor Pendukung 76
2. Faktor Penghambat 78

BAB V PENUTUP 80

A. Simpulan 80
B. Saran-sararan 82

DAFTAR PUSTAKA 83

LAMPIRAN - LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama	: Moh. Khoirun Ni'am
Tempat/tgl Lahir	: Kudus, 20 Mei 1992
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Agama	: Islam
Status	: Belum Kawin
Alamat di Yogyakarta	: Jln. Reksobayan No.1 Ngupasan YK (Masjid Polresta Yogyakarta)
Alamat Rumah	: Bulongkulon, RT/RW: 006/008, Kelurahan Bulongkulon, Kec.Jekulo, Kab.Kudus, Prov. Jawa Tengah.
HP	: 085643624680
Nama Ayah	: Pasmin
Nama Ibu	: Siti Aminah
Riwayat Pendidikan	
	: SD N 07 Bulongkulon
	: SMP N 03 JEKULO
	: MAN 01 KUDUS
	: Masuk Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2011

Demikian daftar riwayat hidup saya buat dengan sebenar-benarnya.

Penulis

Moh. Khoirun Ni'am
NIM. 11470158

DAFTAR TABEL

A. Tabel 1 : Kategori Kedisiplinan

B. Tabel 2 : Kategori Tanggung Jawab

C. Tabel 3 : Daftar Nama Anggota Saka Bhayangkara 2014/2015

D. Tabel 4 : Daftar Sampel Penelitian Anggota Saka Bhayangkara 2014/2015

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Catatan Observasi

a. Catatan Observasi 1

b. Catatan Observasi 2

c. Catatan Observasi 3

Lampiran II : *Transcript Interview*

a. *Transcript interview* dengan Ardi Prasetya

b. *Transcript interview* dengan Iptu. Astuti

c. *Transcript interview*dengan Nabila Dea Ammara

d. *Transcript interview* dengan Fauzan

e. *Transcript interview*dengan Aiptu Jamar

f. *Transcript interview* dengan Bripka Surya

g. *Transcript interview*dengan Septian Dwi Nugroho

Lampiran III : Kartu Bimbingan Skripsi

Lampiran IV : Surat Penunjukan Pembimbig

Lampiran V : Bukti Seminar Proposal

Lampiran VI : Berita Acara Seminar

Lampiran VII : Surat Izin Penelitian

Lampiran VIII : Surat Keternagan Telah Melakukan Penelitian

Lampiran IX : Surat Keterngan Bebas Nilai C

Lampiran X : Sertifikat PPL I

Lampiran XI : Sertifikat PPL-KKN Integratif

Lampiran XII : Sertifikat TOEFL

Lampiran XIII : Sertifikat IKLA

Lampiran XIV : Sertifikat ICT

Lampiran XV : Curriculum Vitae

Lampiran XVI : Logo Saka Bhayangkara

Lampiran XVII : Foto Kegiatan Saka Bhayangkara di Polresta Yogyakarta

ABSTRAK

Moh. Khoirun Ni'am. Penanaman Karakter Disiplin dan Tangggung Jawab Peserta Didik Melelui Kegiatan Ekstrakurikuler Saka Bhayangkara Di Polresta Yogyakarta.Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2015.

Penelitian ini dilakukan untuk mengantisipasi supaya kenakalan remaja yang ada disebagian besar merupakan peserta didik bisa terminimalisir atau pun tidak terjadi lagi kasus kenakalan remaja. Salah satu faktor banyaknya kasus kenakalan remaja karena kualitas kedisiplinan dan tanggung jawab peserta didik belum terimplementasikan dengan baik. Kemudian dalam skripsi ini menjelasakan dengan melalui kegiatan ekstrakurikuler Saka Bhayangkara di Polresta Yogyakarata, harapannya adalah kegiatan ini mampu membentuk kepribadian peserta didik supaya memiliki dan tertanam sikap disiplin dan tanggung jawab.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Sumber data diambil dari beberapa informan yang memiliki pengetahuan dan memahami tentang kegiatan Saka Bhayangkara yaitu pembina Saka Bhayangkara di Polresta Yogyakarta (AKP H. Suryanto, S.Sos, Iptu Sri Astuti, Aiptu Jamar, Brigadir Surya Adi, SE) dan anggota Saka Bhayangkara (Ardi Prasetya, Septian Dwi Nugroho, Muhammad Fauzan, Nabila Dea Ammara). Kemudian proses pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Saka Bhayangkara dan proses penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik melalui kegiatan Saka Bhayangkara serta apa sajakah yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan Saka Bhayangkara di Polresta Yogyakarta?

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan atau melalui kegiatan ekstrakurikuler Saka Bhayangkara yang mana proses kegiatanya melatih peserta didik untuk mandiri, terampil disiplin dan tanggung jawab serta bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab dalam kegiatan Saka Bhayangkara berupa ketepatan, ketaatan, dan kepatuhan dalam menaati segala peratura berupa kesadaran untuk melaksanakan tugas dan kewajiban, baik itu tugas sebagai ketua regu, tugas individu maupun tugas kelompok. Dalam menjalankan proses, tentunya ada faktor pendukung dan penghambatnya. Faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan Saka Bhayangkara yaitu kegiatan kepramukaan dibimbing pembina pramuka yang professional dalam bidangnya baik dalam baris-berbaris, ahli tentang lalu lintas, olah TKP, Kamtibmas, pemadaman kebakaran, dan penganggulangan bencana, sarana dan prasarana yang cukup, dan memiliki sanggar bhakti di Mapolresta Yogyakarta. Faktor penghambatnya berupa kurangnya perhatian dari masing-masing kepala Sekolah, perbedaan masing-masing karakter dari peserta didik yang berlatar belakang sekolahan yang berbeda ditambah dengan kurangnya sumber dana sebagai penyokong setiap kegiatan Saka Bhayangkara.

Kata Kunci: Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab, Saka Bhayangkara.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan karakter atau pendidikan yang berbasis pembangunan karakter pada peserta didik, belakangan ini menjadi wacana yang ramai dibicarakan di dunia pendidikan maupun di kalangan masyarakat luas. Seperti halnya dampak dari globalisasi yang mengakibatkan persaingan ekonomi, ilmu pengetahuan, dan teknologi. Implikasinya, masyarakat mengalami perubahan ekonomi profesi, terampil mengelola alam dan lingkungan hidup bagi kebutuhannya. Namun hal ini tanpa disadari telah memunculkan penurunan kualitas kepribadian manusia, seperti krisis spiritual, krisis moral, kesenjangan sosial, ketidak adilan, dan lemahnya demokrasi. Maka tidak heran jika hal ini akan menimbulkan kecendrungan-kecendrungan individu yang terbawa pada pola *materealis, komsumeris, hedonis,* dan kompetitif antar individu.

Fenomena yang sering terjadi pada saat ini yaitu terdapat berbagai masalah penyimpangan perilaku sosial seperti anarkis, korupsi, tawuran antar pelajar, kerusakan lingkungan, dan lain sebgainya. Hal ini merupakan contoh karakter yang masih bertentangan dengan visi dan misi pendidikan untuk membentuk manusia Indonesia yang berkepribadian dan berakhlak mulia sebagaimana telah dicita-citakan dalam tujuan pendidikan nasional. Kebutuhan akan pendidikan yang dapat melahirkan manusia berkarakter sangat dirasakan, karena *degradasi* moral yang terus menerus terjadi pada

sebagian generasi bangsa ini. Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) sendiri memiliki Undang-Undang yang mengatur segala sesuatu yang berkaitan dengan pendidikan di Indonesia. Salah satunya adalah UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; Pasal (3) Undang-Undang tersebut menyebutkan bahwa;

> Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, beriman, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.[1]

Dari bebrapa uraian di atas, yang dibutuhkan untuk meminimalisir perilaku negative adalah dengan melakukan terobosan bagaimana supaya krisis moralitas yang terjadi pada sebagian generasi bangsa ini tidak semakin parah. Salah satu terobosan tersebut adalah dengan menyelenggarakan pendidikan yang baik suapa generasi bangsa ini memiliki karakter yang baik pada prinsip hidupnya. Apabila karakter terbentuk di dalam diri peserta didik, maka peserta didik diharapkan mampu menjadi pribadi yang baik, berkarakter dan kuat pada prinsip hidupnya. Melalui pembelajaran dan penerapan tentang kedisiplinan, pendidik tidak hanya sekedar mengembangkan minat dan bakat peserta didiknya, melainkan juga mengembangkan kepribadian peserta didik untuk diarahkan ke hal yang positif.

> Pendidikan karakter memiliki makna lebih tinggi daripada pendidikan moral, karena bukan sekedar mengajarkan mana yang benar dan mana yang salah. Lebih dari itu pendidikan karakter menanamkan kebiasaan

[1] Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3.

(*habituation*) tentang yang baik sehingga peserta didik menjadi paham, mampu merasakan, dan mau melakukan yang baik.[2]

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa salah satu metode dalam pendidikan untuk membentuk atau menanamkan karakter yang baik pada peserta didik yakni dengan mengajarkan dan membiasakan kepada mereka untuk melakukan hal-hal yang baik. Diantara sikap yang perlu dibiasakan dan ditanamkan kepada peserta didik yaitu sikap disiplin dan tanggung jawab. Dengan menerapkan metode membiasakan diri untuk bersikap disiplin dan tanggung jawab, maka peserta didik menjadi terbiasa untuk melakukan hal-hal dengan disiplin dan tepat waktu sehingga peserta didik bisa membawa kebiasaan baik itu dalam kehidupan sehari-hari seiring dengan tumbuh kembang mereka.

Proses pembentukan karakter peserta didik menjadi pribadi yang baik diantaranya dapat diwujudkan melalui latihan dan membiasakan diri untuk bersikap disiplin dan tanggung jawab serta memberi kesempatan untuk menghayati kehidupan mereka sebagai manusia yang seutuhnya melalui pendidikan yang baik dan tepat. Pendidikan sendiri merupakan suatu kekuatan yang dinamis dalam mempengaruhi kemampuan, kepribadian dan kehidupan individu dalam pergaulan dengan sesame dan dalam hubungannya dengan Tuhan.[3] Sebagai wahana pendidikan non formal peran pramuka tidak dapat dipandang sebelah mata, lebih lebih pada pengembangan pola pikir, karakter dan tentunya eksplorasi bakat yang dapat ditemukan dan diasah di dalam

---

[2] Abdul Majid, Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perpsektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2011), hal. 14.

[3] Sumitro dkk, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Purbo, 1989), hal. 16.

kegiatan ini. Jika secara kompleks apa yang diharapkan dari tujuan gerakan pramuka tercapai, maka peserta didik sebagai penerus bangsa akan memiliki keterarampilan ekstra diluar pendidikan formal, lebih-lebih dalam hal disiplin dan tanggung jawab serta berketerampilan sebagai pemimpin atau *leadership*.

Disiplin dan tanggung jawab pada skripsi ini diterapkan melalui kegiatan esktrakurikuler Saka Bhayangkara. Saka Bhayangkara sendiri merupakan Satuan Karya Pramuka yang bersifat Nasional. Disamping itu Saka Bhayangkara terdapat berbagai Saka lainnya semisal Saka Bahari, Saka Bhakti Husada, Saka Dirgantara, Saka Taruna Bumi, Saka, Kalpataru, Saka Kencana, Saka Pariwisata, Saka Wira Kartika, Saka Widya Budaya Bakti, dan Saka Wanabakti.

Pembentukan dan pembinaan Saka Bhayangkara dilaksanakan melalui kerja sama antara Gerakan Pramuka dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia (Polri). Karena itu, lambang Satuan karya Pramuka ini bisa dibilang identik dengan kepolisian. Maka dari itu keseluruhan lambang Saka Bhayangkara mencerminkan sikap dan perilaku anggota Saka Bhayangkara yang aktif berperan serta membantu usaha memelihara, membina tata tertib hukum dan ketentraman masyarakat, guna mewujudkan keamanan dan ketertiban masyarakat yang mampu menunjang keberhasilan pembangunan, serta mampu menjamin tetap tegaknya Negara Kesatuan Republik Indonesia yang bersendikan pada Pancasila dan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Sebelum melakukan penelitian lebih lanjut, peneliti melakukan observasi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kegiatan Saka Bhayangkara terhadap kediplinan dan tanggung jawab peserta didik. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi sebanyak dua kali ketika proses kegiatan berlangsung untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan Saka Bhayangkara yang dilaksanakan di Polresta Yogyakarta.

> Saka Bhayangkara yang ada di Polresta Yogyakarta ini merupakan Ekstrakurikuler yang diikuti oleh siswa-siswi atau peserta didik dari sekolah-sekolah yang ada di wilayah kota Yogyakarta setingkat SMA sederajat. Karena setiap Polres diberbagai wilayah kota setingkat kabupaten atau kota madya itu mestinya memiliki Saka Bhayangkara atau Satuan karya pramuka yang bersifat nasional. Misalnya di Polres Sleman, Bantul, Kulon Progo dsb, itu ada kegiatan saka bhayangkara sendiri disetiap daerah masing-masing. Saka Bhayangkara di Polreta Yogyakarta sendiri di ikuti siswa-siswi atau peserta didik yang khusus sekolahnya di lingkup wilayah kota madya Yogyakarta, Saka Bhyangkara ini tingkatan pesertanya atau yang mengikuti mulai dari SMA sederajat dan ada pula yang sudah kuliah tetep aktif. Untuk itu, dalam pembentukan dan pembinaan kegiatan ini dilaksanakan melalui kerjasama antara gerakan pramuka dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia (POLRI).[4]

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, peneliti berkeinginan untuk mengadakan penelitian terkait dengan penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler Saka Bhayangkara yang ada di Polresta Yogyakarta. Alasan peneliti memilih untuk meneliti tentang Saka Bhayangkara, karena Saka Bhayangkara merupakan wadah pendidikan kepramukaan guna menyalurkan minat, mengembangkan bakat, dan meningkatkan pengetahuan, kemampuan, keterampilan, dan pengalaman para pramuka atau peserta didik.

---

[4] Hasil wawancara dengan pembina Saka Bhayangkara kwartir cabang 1205 Kota Yogyakarta, Brigadir Surya Adi, SE pada 27 Februari 2015 pukul 16. 20 WIB

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti uraikan di atas, maka peneliti dapat merumuskan pokok-pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana kegiatan Saka Bhayangkara yang dilaksanakan di Polresta Yogayakarta?
2. Bagaimana proses penanaman karakter disiplin melalui kegiatan ekstrakurikuler Saka Bhayangkara?
3. Bagaimana proses penanaman karakter tangggung jawab melalui kegiatan ekstrakurikuler Saka Bhayangkara?
4. Apa faktor pendukung dan penghambat kegiatan Saka Bhayangkara dalam menanamkan nilai-nilai karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

a. Untuk mengetahui dan memberikan gambaran pelaksanaan kegiatan Saka Bhayangkara di Polresta Yogyakarta.

b. Untuk mengetahui proses penanaman karakter disiplin peserta didik yang mengikuti kegiatan Saka Bhayangkara di Polresta Yogayakarta.

c. Untuk mengetahui proses penanaman karakter tanggung jawab peserta didik yang mengikuti kegiatan Saka Bhayangkara di Polresta Yogyakarta.

d. Untuk mengetahui beberapa faktor yang menghambat dan mendukung pelaksanaan kegiatan Saka Bhayangkara dalam menanamkan karakter disiplin dan tanggung jawab.

2. Kegunaan Penelitian

a. Dari segi teoritik, kegunaan penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan, khusus dalam bidang pendidikan karakter dan kepramukaan.

b. Secara praktis diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan dan tenaga kependidikan melalui kegiatan Saka Bhayangkara.

c. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu bahan informasi dan pertimbangan bagi pihak orang tua terhadap kedisiplinan dan tanggung jawab anaknya sebagai seorang peserta didik.

d. Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi salah satu bahan informasi bagi semua kalangan masyarakat bahwa melalui kegiatan-kegiatan yang ada di Saka Bhayangkara mampu untuk membentuk karakter anak sehingga anak dapat tumbuh dengan baik.

D. Telaah Pustaka

Kajian pustaka penting dilakukan untuk mengetahui letak dimana perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sudah ada sebelumnya dengan mendasarkan pada *literature* yang berkaitan dengan "*Penanaman Karakter Disiplin dan Tanggungjawab Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Saka Bhayangkara Di Polresta Yogyakarta*". Sehingga tidak terjadi pengulangan terhadap hasil karya yang telah ada sebelumnya, dengan berdasarkan beberapa karya penelitian skripsi atau tugas akhir yang ada.

Berdasarkan penelusuran yang peneliti lakukan terhadap karya ilmiyah yang terkait dengan penelitian tentang karakter disiplin dan tanggung jawab dalam kegiatan ekstrakurikuler Saka Bhayangkara, ada beberapa karya ilmiyah yang tertuang dalam bentuk skripsi yang mengangkat tema yang sama, namun bertitik focus berbeda, diantaranya:

Pertama, skripsi Nurul Hidayah mahasiswi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2010 yang berjudul "*Efektifitas Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Menanamkan Nilai-nilai Keagamaan Islam Di MAN Wates Kulon Progo*".[5] Skripsi ini memfokuskan pada usaha menanamkan nilai-nilai keagamaan dalam kegiatan pramuka. Dalam skripsi ini dibahas tentang penanaman nilai-nilai agama Islam dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan tingkat efektifitas dari penanaman nilai-nilai keagamaan Islam dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang dapat

[5] Nurul Hidayah, *"Efektifitas Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Menanamkan Nilai-nilai Keagamaan Islam Di MAN Wates Kulon Progo"*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

mengantarkan siswa pada pengembangan potensi (*life skill*) yang selaras dengan nilai-nilai agama Islam yang terkandug dalam Darma Pramuka.

Kedua, skripsi Elma Nurpiana mahasiswi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2013 yang berjudul "*Penanaman Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Pada Siswa Kelas VII Di MTsN Pakem Sleman Yogyakarta Tahun Akademik 2012/2013*".[6] Skripsi ini lebih memfokuskan siswa kelas VII di MTsN Pakem Sleman Yogayakarta pada tahun ajaran 2012/2013 yang mengikuti kegiatan ekstra pramuka di madrasah. Dalam skripsi ini, membahas tentang penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang dapat membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab siswa melalui kegiatan pramuka yang ada di MTs N Pakem Sleman Yogyakarta.

Ketiga, skripsi Azzah Zayyinah mahasiswi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2013 yang berjudul "*Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Karakter Santri Di Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Kota Gede Yogyakarta*".[7] Dalam skripsi ini telah dibahas

---

[6] Elma Nurpiana, "*Penanaman Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Pada Siswa Kelas VII Di MTsN Pakem Sleman Yogyakarta Tahun Akademik 2012/2013"*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013

[7] Azzah Zayyiinah, "*Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Karakter Santri Di Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Kota Gede Yogyakarta", Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

tentang peran ekstrakurikuler dalam meningkatkan nilai karakter santri di Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri dan faktor pendukung serta penghambatnya dalam melaksankan ekstrakurikuler.

Keempat, buku *Pedoman Syarat-syarat dan Gambar Kecakapan Khusus Kelompok Kebhayangkaraan*. Didalam buku ini dibahas mengenai ketentuan tentang Syarat-syarat dan Gambar Tanda Kecakapan Khusus Kelompok Kebhayangkaraan yang tertuang dalam keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor : 098 Tahun 1996, sehingga dapat digunakan sebagai pedoman bagi Pembina Pramuka, Pamong Saka, Instruktur Saka, Pimpinan Saka Bhayangkara dan Andalan Pramuka dalam melaksanakan pembinaan dan pengembangan pendidikan kebhayangkaraan, dan sebagai pengawasan serta pengendalian terhadap penggunaan Tanda Kecakapan Khusus kelompok kebhayangkaraan.

Dari ketiga skripsi dan satu buku pedoman di atas, penelitian yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini lebih menekankan pada proses bagaimana penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab itu dilaksanakan melalui kegiatan saka bhayangkara di Polresta Yogyakarta yang diikiuti para peserta didik dari sekolah-sekolah yang lingkupnya ada di wilayah kota Yogyakarta. Harapannya peserta didik yang mengikuti kegiatan saka bhayangkara mampu untuk lebih disiplin terhadap diri sendiri, saat di sekolah, dan di masyarakat sekitar peserta didik. Selanjutnya juga mengharuskan kepada peserta didik agar memiliki sikap tanggung jawab terhadap apa yang telah dilakukan didalam kehidupan sehari-hari.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di Polresta Yogyakarta tentang penanaman ni;ai-nilai karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler Saka Bhayangkara di Polresta Yogyakarta, maka dapat disimpulkan bahwa: Pelaksanaan kegiatan Saka Bhayangkara yang ada di Polresta Yogyakarta memang tidak berbeda jauh dengan kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang ada di sekolah-sekolah, hal yang membedakan ialah adanya krida-krida yakni; krida lalu lintas, penanggulangan bencana, olah TKP, dan Kamtibmas. Selanjuutnya pada proses penanaman karakter disiplin yang diterapkan dalam kegiatan Saka Bhayangkara yang ada di polresta Yogyakarta yaitu berupa kepatuhan, ketepatan/disiplin dan ketaatan/tanggung jawab.

Dalam kegiatan Saka Bhayangkara sendiri, nilai kedisiplinan diterapkan dalam kegiatan baris-berbaris (PBB), cara berpakaian sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan, penyelesaian tugas yang diberikan dikerjakan harus tepat waktu dalam pengumpulannya, baik itu tugas kelompok ataupun tugas individu. Kemudian metode yang digunakan dalam kegiatan Saka Bhayangkara dianggap cukup efektif untuk membantu peserta didik dalam menanamkan karakter disiplin dalam diri peserta didik. Sehingga peserta didik memiliki sikap dan cara berpakaian dengan baik sesuai aturan

yang telah ditetapkan dan pada akhirnya menimbulkan dampak kebiasaan berpakaian dan berperilaku disiplin dan bertanggung jawab.

Hasil dari penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab melalui kegiatan ekstrakurikuler Saka Bhayangkara yaitu meningkatkan motivasi untuk melaksanakan kegiatan yang nyata dan produktif, memiliki tambahan pengetahuan, pengalaman, keterampilan, dan kecakapan yang dapat mendukung kehidupan dan member bekal bagi pengabdiannya pada masyarakat, bangsa dan negara guna menunjang pembangunan nasional. Selanjutnya peserta didik memiliki sikap disiplin dan tanggung jawab atas dirinya, masyarakat, bangsa dan negara, serta tanggung jawab kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Faktor pendukung dari pelaksanaan kegiatan Saka Bhayangkara di Polresta Yogyakarta diantanya adalah adanya komunikasi yang baik antara pembina dan anggota Saka Bhayangkara. Kemudian didukung dengan kondisi sarana dan prasarana penunjang pelaksanaan kegiatan Saka Bhayangkara. Selanjutnya yaitu faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan ini diantaranya adalah sebagi berikut: kurang adanya dukungan dan perhatian dari kepala sekolah masing-masing terhadap kegiatan ekstrakurikuler Saka Bhayangkara, penyesuaikan waktu yang terkadang benturan antara kegiatan sekolah dengan kegiatan Saka Bhayangkara dan beragamnya karakter individu dan latar belakang sekolah yang berbeda satu sama lain peserta didik sehingga pada proses pelaksanaan kegiatan Saka Bhayangkara memerlukan waktu yang cukup untuk menyatukan dan mengompakkan satu sama yang lainnya.

B. Saran – saran

Setelah melakukan penelitian, maka peneliti dapat mengajukan beberapa saran yang diharapkan bisa diimplementasikan dalam membantu proses pembelajaran dalam ekstrakurikuler saka bhayangkara dalam proses pengambilan kebijakan di dunia pendidikan. Saran-saran yang diajukan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Pembina pramuka dan seluruh pihak yang ada di polresta Yogyakarta diharapkan untuk lebih perhatian dengan kegiatan Saka Bhayangkara yang diikuti oleh mayoritas pelajar di kota Yogyakarta. Karena merekalah yang nantinya menjadi generasi penerus bangsa yang harapannya mereka memiliki sikap atau karakter disiplin dan tanggung jawab sebagi generasi penerus yang nantinya akan memajukan bangsa.
2. Sekolah diharapkan untuk lebih memperhatikan ekstrakurikuler Saka Bhayangkara ini, seperti setiap akhir bulan misalnya mengadakan evaluasi bersama pihak yang terkait dalam kegiatan ekstrakurikuler Saka Bhayngkara. Hal ini dilakukan supaya pihak sekolah mengetahui perkembangan peserta didiknya yang telah mengikuti kegiatan kepramukaan atau Saka Bhayangkara di Polresta Yogyakarta.
3. Seluruh masyarakat Indonesia supaya lebih memperhatikan lagi kegiatan pramuka atau Saka Bhayngkara, agar kegiatan Saka Bhayangkara yang ada di Indonesia bisa lebih diminati lagi dalam mengembangkan kegiatan keramukaan baik itu pada tingkat nasional sampai pada tingkat internasional.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Majid, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.

Andi Prastowo, *Metode Pendidikan Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.

Azyumardi Azra, *Paradigma Baru Penelitian Nasional: Rekontruksi dan Demokratisasi*, Jakarta: Kompas, 2002.

Azzah Zayyinah, "*Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Karakter Santri Di Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Kota Gede Yogyakarta*", Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2013.

Departemen Agama Republik Indonesia, *Kurikulum Madrasah Aliyah, Petunjuk Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Dirjen Pembina Kelembagaan Agama Islam, 1994.

Doni Koesoema A, *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak Di Zaman Global*, Jakarta: Grasindo, 2010.

Elma Nurpiana, *Penanaman Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Pada Siswa Kelas VII Di MTsN Pakem Sleman Yogyakarta Tahun Akademik 2012/2013*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

Fuad Nashori, *Potensi-potensi Manusia*, Yogyakarta: Pustaka, 2003.

Hadari Nawawi, *Administrasi Pendidikan*, Jakarta: Gunung Agung, 1990

id.wikipedia.org/wiki/ Kepolisian Negara Republik Indonesia: Pengertian Polrestabes.

Moh Raqib, *Ilmu Pendidikan Islam Pengembangan Pendidikan Integratif DiSekolah, Keluarga, dan Masyarakat*, Yogyakarta: PT. LKS Printing Cemerlang, 2009.

Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: PT. Rosdakarya, 2005.

Nurul Hidayah, *Efektifitas Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Menanamkan Nilai-nilai Keagamaan Islam Di MAN Wates Kulon Progo*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

Oemar Hamalik, *Administrasi dan Supervisi Pengembangan Kurikulum*, Bandung: Mandar Maji, 1992.

Peter Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern English Press, 1991.

Prastowo Andi, *Menguasai Teknik-teknik Koleksi Data Penilaian Kualitatif*, Yogyakarta: Andi Offset, 2004.

Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2008.

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta CV, 2010.

Sugihartono dkk, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: UNY Press, 2007.

Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Yogyakarta: Bhineka Cipta, 2010.

Sutrisno Hadi, *Metodelogi Penelitian Research II*, Yogyakarta: Andi Offset, 2004.

Tim Penyusun Kamus Pusat dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989.

Undang – Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, Pasal 3.

Zaenul Fitri Agus, *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika Di Sekolah*, Jakarta: Ar- Ruzz Media, 2012.

Pedoman Syarat-syarat dan Gambar Tanda Kecakapan Khusus Kelompok Kebhayangkaraan

Letjen TNI (Purn) Mashudi, *Petunjuk Penyelenggaraan Satuan Karya Pramuka*, Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, 1989.

Buku Panduan dan Catatan Hasil Kegiatan Peserta Didik Saka Bhayangkara Kwartir Cabang 1205 Kota Yogyakarta Tahun 2015

STATE ISLAMIC UNIVERSITY

SUNAN KALIJAGA

Y O G Y A K A R T A

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/tanggal : Minggu/19 April 2015

Jam : 09:00 – 14:30 WIB

Lokasi : Lapangan tengah dan Audotorium Polresta Yogyakarta

Sumber Data : Kegiatan Pramuka Saka Bhayangkara Kwartir Cabang 1205 Kota Yogyakarta 2015.

- Observasi

Observasi pertama yang peneliti lakukan yaitu melihat dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Saka Bhayangkara di Mapolresta Yogyakarta pada hari minggu, 19 April 2015. Kegiatan ini berlangsung di lapangan tengah dan auditorium Mapolresta Yogyakarta yang berlangsung selama tujuh jam yang dimulai dari pukul 08:00 – 15:00 WIB. Dengan dipimpin oleh pembina yakni Pak Surya, kegiatan dimulai dengan melakukan apel sembari mengabsen anggota Saka Bhayangkara serta memeriksa kerapian pakaian beserta kelengkapan atribut yang digunakan kemudian dilanjutkan upacara pembukaan dan dilanjutkan dengan latihan PBB dengan bimbingan dari anggota yang senior yakni Mas Septian..

Pada tahap dua sehabis istirahat dan sholat dzuhur, observasi selanjutnya berlangsung di dalam auditorium Mapolresta Yogyakarta sesuai agenda kegiatan Saka Bhayangkara. Kegiatan ini diisi dengan memberi materi tentang kepramukaan dan kebhayangkaraan oleh Mas Ardi Prasetya. Kegiatan

ini dilaksanakan seperti kegiatan seminar, dalam kegiatan ini Mas Ardi juga menjelaskan mengenai tata tertib dan peraturan yang harus ditaati peserta pramuka dari Saka Bhayangkara karena Mas Ardi adalah senior jadi dia menjelaskan beberapa hal yang harus diketahui dan dilaksanakan oleh para junior atau anggota baru pramuka dari Saka Bhayangkara yang ada di Polresta Yogyakarta.

- Interpretasi

Hasil pengamatan yang peneliti dapatkan ialah: kegiatan Saka Bhayangkara yang dimulai dari pukul 08:00 – 15:00 WIB, kegiatan dimulai dengan apel dan mengabsen kehadiran peserta didik yang mengikuti kegiatan Saka Bhayangkara di Polresta Yogyakarta. Pada saat apel, disitulah sebenarnya penerapan kedisiplinan dan tanggung jawab di tanamkan yakni berupa ketepatan waktu/kehadiran, kerapian dan kelengkapan atribut pramuka, serta tanggung jawab dalam mengikuti upacara pembukaan yang mana pada saat itu mereka yang dijadwalkan sebagai petugas upacara harus siap dan dilakukan dengan senang hati dan dilanjutkan dengan latihan PBB. Terakhir dari pengamatan peneliti yakni mengikuti pemberian materi oleh oleh Mas Ardi Prasetya yang mana materi disampaikan seperti seminar, materi tersebut berisi tentang kepramukaan dan kebhyangkaraan serta hal-hal yang perlu diperhatikan dan dilaksanakan selama menjadi anggota Saka Bhayangkara yang ada di Polresta Yogyakarta. Kemudian peserta menuju kelapangan melakukan upacara penutupan sebentar hingga selesai dan selanjutnya istrahat terus sholat asar berjamaah, setelah itu masing-masing pulang.

Catatan Lapangan 2

Metode Penumpulan Data : Observasi

Hari/tanggal : Minggu/26 April 2015

Jam : 08:40 – 11:30 WIB

Lokasi : Mapolresta Yogyakarta

Sumber Data : Kegiatan Ekstrakurikuler Saka Bhayangkara

- Observasi

Observasi kedua yang dilakukan peneliti adalah: kegiatan esktrakurikuler Saka Bhayangkara pada hari minggu tanggal 26 April 2015 dengan peserta yang datang berjumlah 12 orang. Kegiatan ini berlangsung di Mapolresta Yogyakarta tepatnya di Sanggar Bhakti Saka Bhayangkara Polresta Yogyakarta lantai 3 gedung sebelah barat di sebelah ruangan Sat-Binmas dan Paminal Polresta Yogyakarta. Pada kegiatan hari minggu itu yang diikuti 12 orang hanya diisi dengan rapat pleno kegiatan kemah, jadi hanya beberapa perwakilan yang datang dan mengikuti rapat pleno ini. Pada kegiatan ini dibagi tugas untuk kegiatan kemah yang akan dilaksanakan. Rapat selesai pukul 11:20 kemudian beres-beres tempat rapat dan dilanjutkan untuk sholat dzuhur berjamaah di Masjid Baiturrakhim Polresta Yogyakarta.

- Interpretasi

Hasil dari pengamatan yang peneliti dapatkan ialah : kegiatan yang dilaksanakan pada hari minngu itu hanya diisi dengan rapat pleno untuk mempersiapkan kegiatan kemah.

Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/tanggal : Sabtu, 2 Mei 2015

Jam : 15:00 WIB – selesai (Minggu, 3 Mei 2015)

Lokasi : Lapangan tengah dan Audotorium Polresta Yogyakarta

Sumber Data : Pembukaan Orientasi dasar Saka Bhayangkara Kwartir Cabang 1205 Kota Yogyakarta TA.2015

- Observasi

Puluhan putra dan putri Pramuka dari Saka Bhayangkara Kwartir Cabang 1205 Kota Yogyakarta pada Sabtu (2/05/2015) sore mengikuti Upacara Pembukaan Orientasi Dasar Saka Bhayangkara Kwartir Cabang 1205 Kota Yogyakarta T.A. 2015. Pelaksanaan upacara berlangsung di Aula Lantai-3 Mapolresta Yogyakarta. Dalam Upacara tersebut selaku Pembina Upacara Kasat Binmas Polresta Yogyakarta yang diwakili Pak Jamar menjadi pembina dalam pembukaan Orientasi dasar Saka Bhayangkara. Pembukaan orientasi ditandai dengan penancapan kapak pada kayu oleh salah satu peserta orientasi. Selama dua hari para peserta orientasi ini melaksanakan kegiatan orientasi dasar di Mapolresta Yogyakarta dan sekitarnya.

Sebanyak 27 orang yang terdiri dari tiga putra dan 24 putri Pramuka tersebut akan mengikuti kegiatan Orientasi Dasar Saka Bhayangkara. Tujuan diadakannya orientasi dasar tersebut adalah untuk merekrut anggota Pramuka golongan Penegak dan Pandega. Selain itu dengan diadakannya orientasi dasar

bisa menjadikan media pendidikan dan pengembangan Pramuka serta sebagai pengetahuan dasar Saka Bhayangkara di Satuan Karya.

- Interpretasi

  Hasil pengamatan yang peneliti dapatkan ialah: kegiatan Saka Bhayangkara yang dimulai dari pukul 16:00 – 21:00 WIB, kegiatan dimulai dengan apel dan mengabsen kehadiran peserta didik yang mengikuti kegiatan Saka Bhayangkara di Polresta Yogyakarta. Pada saat apel, disitulah sebenarnya penerapan kedisiplinan dan tanggung jawab di tanamkan yakni berupa ketepatan waktu/kehadiran, kerapian dan kelengkapan atribut pramuka, serta tanggung jawab dalam mengikuti upacara pembukaan orientasi dasar yang mana pada saat itu mereka yang dijadwalkan sebagai petugas upacara harus siap dan dilakukan dengan senang hati. Terakhir dari pengamatan peneliti yakni mengikuti pemberian materi oleh Bu Catur (Anggota Polisi Lalu lintas), yang mana materi disampaikan seperti seminar, materi tersebut berupa : SKK Pengetahuan perundang-undangan/peraturan berlalu lintas, SKK pengaturan lalu lintas, dan SKK penanganan kecelakaan lalu lintas. kegiatan di auditorium ini berlangsung selama satu setengah jam, dan selesai pada pukul 14:30 WIB (hari minggu). Kemudian peserta menuju kelapangan untuk melakukan upacara penutupan dilanjutkan latihan PBB (baris-berbaris) sebentar yang dipimpin oleh Pak Jamar hingga selesai dan selanjutnya istrahat terus sholat asar berjamaah, setelah itu masing-masing pulang.

Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/tanggal : Sabtu/09 Mei 2015

Pukul : 16:00 – selesai

Tempat : Kediaman/rumah Mas Ardi Prasetya

Sumber Data : Ardi Prasetya (Anggota Saka Bhayangkara Penegak Laksana)

Umur : 22 Tahun

Sekolah/PT : UNY (Universitas Negeri Yogyakarta)

Responden :

- Menurut Mas Ardi, apakah yang disebut Saka Bhayangkara itu ?

  Jawaban :

  Satuan Karya Pramuka, atau disingkat SAKA, ya itu adalah wadah pendidikan guna menyalurkan minat dan bakat serta pengalaman para Pramuka dalam berbagai ilmu pengetahuan dan teknologi..kemudian kalau Bhayangkara, itu berasal dari bahasa sansekerta, bentar ya mas tak bukain bukunya..emm..jadi bhayangkara berasal dari bahasa sansekerta mengandung arti penjaga, pengawal, dan pelindung keselamatan negara dan bangsa..lha kalau itu bersumber dari buku mas..bukan menurut saya..hehe..

  Nah..jadi disini yang dimaksud dengan Saka Bhayangkara yaitu wadah pendidikan guna menyalurkan minat dan mengembangkan bakat serta pengalaman para Pramuka Penegak dan Pandega dalam berbagai

ilmu pengetahuan dan teknologi dibidang keBhayangkaraan sehingga mereka menjadi anggota masyarakat yang baik, peduli terhadap keamanan, ketertiban masyarakat di lingkungan baik local, nasional maupun internasional..seperti itu mas..

- Kemudian, untuk pertanyaan selanjutnya ya mas…emm..mas Ardi sendirii mengikuti kegiatan Saka Bhayangkara itu sejak kapan mas ? sekedar ingin tau aja yam as..hehe

  Jawaban :

  Oh..ya..,,jadi gini mas..emm,,Saka Bhayangkara itukan suatu organisasi yang diperuntukkan untuk warga negara Indonesia yang dimulai dari usia SMA sederajad sampai pada perguruan tinggi selama belum menikah..jadi saya mulai mengikuti dan gabung di Saka Bhayangkara itu ya sejak mulai SMA sampai sekarang.. o ya..saya juga pernah menjabat sebagai ketua dewan Saka Bhayangkara pada tahun 2012 – 2014. Jadi ya..seperti itulah mas..

- Selanjutnya mas..dalam pelaksanaan kegiatan Saka Bhayangkara itu..bagaimana sih aturan dimulainya kegiatan itu ?

  Jawaban :

  Anggota Saka Bhayangkara diwajibkan hadir 15 menit sebelum kegiatan dimulai karena akan dilaksanakan apel terlebih dahulu sekalian periksa kerapian dan kelengkapan serta kehadiran. Kehadiaran yang diharapkan pada anggota atau peserta didik yakni minimal 15 menit sebelum dilaksanakan kegiatan Saka Bhayangkara ini dilakukan dengan

maksud dan tujuan untuk mendidik, membiasakan dan menanamkan karakter peserta didik untuk disiplin agar bisa tepat waktu dan bertanggung jawab.

- Mas Ardi, emm..kategori disiplin yang bagaimanakah dalam pelaksanaak kegiatan Saka Bhayangkara itu ?

  Jawaban :

  Kategori disiplin disini adalah disiplin terhadap diri sendiri, disiplin pada peraturan, disiplin dalam segala bidang yang mereka jalani dan juga bertanggung jawab atas segala perbuatan serta berguna bagi sesama, untuk bangsa dan negara. Oleh karena itu, yang diharapkan pada kegiatan Saka Bhayangkara ini adalah peserta didik atau para pramuka dari Saka Bhayangkara mampu mengembangkan potensi yang ada pada diri mereka agar menjadi pribadi yang baik, unggul, dan generasi yang berguna bagi bangsa.

- Bagaimana cara dalam proses pelaksanaan kegiatan Saka Bhayangkara mnerapkan perilaku atau sikap bertanggung jawab ?

  Jawaban :

  Emm…Implementasi untuk menanamkan sikap tanggung jawab misalnya terhadap lingkungan itu yaa seperti membisakan membuang sampah pada tempatnya, tidak menebang pohon sembarangan atau merusak tanaman yang ada ketika diadakan kegiatan kemah di alam bebas, tidak membuat sesuatu yang mengakibatkan pencemaran di lingkungan sekitar. Jadi melalui pembiasaan dan pemberian contoh dari pembina atau

senior kepada adek adeknya inilah kita mencoba untuk menanamkan karakter tanggung jawab itu kepada mereka..tapi kadang-kadang tak jarang juga kita biarkan mereka untuk mandiri dalam mengatasi masalah ketika di kasih tugas-tugas mereka harus menyelesaikannya dengan baik dan tepat waktu.

Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari/tanggal	: Jum'at/15 Mei 2015
Pukul	: 09:00 WIB (sampai selesai)
Tempat	: Masjid Baiturrakhim Polresta Yogyakarta
Sumber Data	: Iptu Sri Astuti (Pembina atau Instruktur Saka Bhayangkara)
Pekerjaan	: POLRI/Polwan di Polresta Yogyakarta
NRP	: 60080363
Umur	: 55 Tahun

Responden :

- Seperti apakah gambaran dari tujuan kegiatan ekstrakurikuler Saka Bhayangkara yang ada di Polresta Yogyakarta itu ?

  Jawab :

  Kegiatan ekstrakurikuler Saka Bhayngkara yang ada di Polresta Yogyakarta ini memiliki salah satu tujuan untuk menanamkan sikap disiplin dan tanggung jawab kepada peserta didik agar memiliki karakter dan kepribadian yang baik seperti yang ada di dalam Dasa Dharma Pramuka yang salah satu karakternya yaitu disiplin. Jadi disini yang dimaksud dengan Saka Bhayangkara yaitu wadah untuk menyalurkan minat dan bakat bagi peserta didik atau para pramuka dalam berbagai ilmu pengetahuan khususnya di bidang kepramukaan dan kebhayangkaraan. Sehingga mereka menjadi anggota masyarakat yang baik, peduli terhadap

keamanan, ketertiban masyarakat (Kamtibmas) di lingkungan sekitar mereka. Nah ..kalau mas dalam wawancaranya ini bertemakan penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab melalui kegiatan Saka Bhayangkara dalam skripsinya, itu mah seharusnya ga perlu di buktikan..hehe..karena memang dalam kegiatan Saka Bhayangkara itu kalau pesertanya tidak bisa disiplin dan tanggung Jawab ya mereka tidaklah bisa mengikuti kegiatan ini. Nah..di buku panduan tentang Saka Bhayangkara kan sudah dijelaskan dengan detail mas…hehe..mas sudah mempunyai dan membacanya tho ??

- Materi seperti apakah yang diberikan pada peserta didik yang mengikuti kegiatan Saka Bhayangkara yang ada di Polresta Yogyakarta ?

  Jawab :

  Untuk materi yang diberikan pada para pramuka dari Saka Bhayangkara itu.. begini mas.. dalam Saka Bhayangkara itu kalau ngomongin materi apa yang diberikan itu sangat banyak, contohnya seperti materi tetantang Syarat Kecakapan Umum (SKU) dan Syarat Kecakapan Khusus (SKK). Lha yang paling penting mereka itu harus hafal dan menjiwai dari Tri Satya dan Dasa Dharma..Nah…dari keduanya itu saja kalau dijabarkan sangat banyak, belum nanti ada krida-krida yang ada di Saka Bhayangkara. Krida di Saka Bhayangkara disini kalau tidak salah ada empat yaitu; Krida Lalu Lintas, Krida Kamtibmas, Krida Penanggulangan bencana, Krida olah TKP…nah itu mungkin nanti lebih lengkapnya coba dibuka bukunya..selanjutnya materi pokok Saka Bhayangkara yang ada di

Polresta Yogyakarta meliputi pembentukan watak karakter, pembentukan mental, akhlak dan budi pekerti luhur.

- Bagaimanakah proses atau salah satu metode yang digunakan untuk menunjang peserta didik yang mengikuti kegiatan Saka Bhayangkara biar tertanam sikap disiplindan tanggung jawab ?

  Jawab :

  Kegiatan Saka Bhayangkara disajikan dengan menarik dan menjunjung tinggi tanggung jawab peserta didik sebagai anggota Saka Bhayangkara, seperti halnya membiasakan diri untuk tepat waktu, rapi dalam berpakaian, dan mematuhi segala peraturan yang telah disepakati. Kemudian dalam melatih tanggung jawab, kami memberikan tugas-tugas yang harus diselesaikan baik itu tugas individu maupun tim. Selanjutnya kepada para anggota Saka Bhayangkara diberikan beban tanggung jawab untuk menjunjung tinggi dan menjaga nama baik Saka Bhayangkara. Hal ini sangat baik dilakukan dengan tujuan untuk menumbuhkan jiwa yang disiplin dan tanggung jawab serta kesadaran berkamtibmas yang mampu membentuk karakter akan sadar hukum. Selebihnya itu mereka sendiri yang mengembangkan kemampuan mereka sendiri dan tentunya pada ihal-hal yang positif.

- Selanjutnya pertanyaan mengenai penanaman karakter disiplin bu..sebagaimana disiplin waktu, dalam hal berpakaian dan kerapian itu apakah juga diperhatikan dalam pelaksanaan kegiatan Saka Bhayangkara ?

Jawab :

Sebagaimana disiplin waktu, bahwa disiplin dalam hal berpakaian juga sangat penting dan diterapkan dalam kegiatan Saka Bhayangkara yang ada di Polresta Yogyakarta. Tentunya mas dalam melakukan observasi telah melihat sendiri bagaimana model pakaian mereka dan apakah model pakaian mereka sudah rapi atau belum itu kan sudah dapat kita lihat yam as katika ada kegiatan Saka Bhayangkara di sini. Jadi kalau menurut kacamataku sih mereka dalam hal berpakaian sudah menunjukan kerapian karena pembina sendiri telah memperhatikan betul hal itu..seandainya kok ada yang melanggar atau berpakaian tidak sesuai pada standarnya ya…pasti mereka dapat himbauan dan teguran. Hal ini dilakukan supaya mereka bisa disiplin dan bertanggung jawab dalam hal berpakaian pun harus rapi. Memang kalau menanamkan kebaikan itu harus dipaksakan dulu kok mas…hehe..tapi ya kudu harus sesuai prosedur dan norma yang ada..

- Selanjutnya pada kegiatan di alam terbuka seperti kemah itu sendiri dimaksudkan untuk apa bu ?

Jawab :

Kegiatan di alam terbuka adalah salah satu wujud untuk melatih tanggung jawab dalam menjaga lingkungan yang ada di sekitar. Di sana diadakan kegiatan kegiatan seperti *outbond*, menanam pohon, dan menjaga kelestaian alam dengan cara tidak membuang sampah sembarangan, memungut sampah yang ada di alam terbuka,. Hal itu dilakukan dengan

kegembiraan dan tentunya melatih kekompakan dalam tim dan menjadikan jiwa mereka berjiwa sosial peduli terhadap teman-temanya, lingkungan sekitar. Nah..itu semua insyaAllah akan manjadikan mereka seabagai karakter yang disiplin dan bertanggung jawab.

- Bagaimana penerapan atau implementasi penanaman karakter tanggung jawab dalam pelaksaan kegiatan Saka Bhayangkara ?

  Jawab :

  Di sini, Bu Tutik menambahkan bahwa anggota Saka Bhayangkara harus bisa menerapakan sikap tanggung jawab dengan cara melaksanakan kewajiban yang telah mereka dapatkan untuk menyelesaikan tugas yang telah diberikan pembina dengan tujuan untuk melatih rasa tanggung jawab mereka. Jadi, dengan melalui kegiatan kerja kelompok diharapkan anggota Saka Bhayangkara mampu untuk membiasakan dan menanamkan sikap tanggung jawab baik itu terhadap diri sendiri maupun terhadap orang lain (khususnya pada masing-masing kelompok).

Catatan Lapangan 6

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/tanggal : Sabtu/09 Mei 2015

Pukul : 16:00 – selesai

Tempat : Serambi Masjid Baiturrakhim Polresta YKA

Sumber Data : Nabila Dea Ammara (Anggota Saka Bhayangkara Penegak Bantara)

Sekolah : SMA 7 Yogyakarta

Umur : 17 Tahun

- Bagaimanakah menurut anda mengenai Anggota Saka Bhayangkara di Polresta Yogyakarta ?

  Jawaban:

  Kalau menurut saya, anak-anak atau anggota Pramuka Saka Bhayangkara itu baik-baik, disiplin, tanggung jawab, dan bisa diandalkanlah kalau di bidang kepramukaan. Eh tetapi ada satu lagi mas..emm anak anak Saka Bhayangkara itu teguh dalam memegang prinsip serta mampu menjaga kehormatan Saka Bhayangkara. Kemudian dari hasil pengamatan yang telah kulakukan setiap bersama dan melaksanakan kegiatan Saka Bhayangkara, anggota Saka Bhayangkara yang ada di Polresta Yogyakarta itu memang telah memiliki sikap dan karakter tanggung jawab yang sangat baik. Pada saat pelaksanaan kegiatan, mereka berusaha menjaga kebersihan tempat dimana diadakan

kegiata Saka Bhayangkara, selalu disiplin dan tanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan Saka Bhayangkara.

- Dalam pelaksanaan kegiatan Saka Bhayangkara, bagaimana cara pembina untuk mengetahui kedisiplinan dan tanggung jawab dalam hal kehadiran ?

  Jawaban:

  Oke..dalam hal kedisiplinan kehadiran peserta didik atau anggota Saka Bhayangkara dalam kegiatan Saka Bhayangkara, kedisiplinan pesrta didik dalam mngikuti kegiatan ekstrakurikuler Saka Bhayangkara sudah cukup baik. Dalam setiap kegiatan absensi tidak ada yang alfa. Dan seandainya itu ada yang tidak berangkat, paling tidak harus izin atau ngabari temanya untuk mengizinkan ketidak hadiranya kepada ketua atau pembina Saka Bhayangkara. Kemudian apabila disaat kegiatan sudah dimulai kok ada yang terlambat itu biasanya dikasih hadiah *push up* tergantung pembinanya mau berapa banyak jumlah hitungan *push up* itu.

- Oya..kegiatan Saka Bhayangkara di Polresta itu diadakan setiap hari apa dan dengan waktu-waktu tertentu enggak si mba ?

  Jawaban:

  Pada pelaksanaan kegiatan Saka Bhayangkara, latihan dilaksanakan dan disesuaikan dengan waktu tahun ajaran pendidikan dan hal ini merupakan masa bakti pada Saka Bhayangkara, sedangkan masa bakti di masyarakat itu tidak ada batasan waktunya. Pada kegiatan Saka bhayangkara, latihan rutin dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah disusun oleh Dewan Saka dan waktu latihannya di luar latihan Gugus depan dengan bimbingan

Pamong Saka dan Instruktur Saka. Sedangkan latihan khusus dilaksanakan sesuai jadwal yang disusun oleh Instruktur Saka Bhayangkara. Kalau di Polresta biasanya si setiap minggu pagi sampe jam dua siang mas..

- Dalam kegiatan rutinnya, Saka Bhayangkara di Polresta Yogyakarta itu dilaksanakan setiap hari apa sih mba ?

  Jawaban:

  Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Saka Bhayangkara di Mapolresta Yogyakarta dilaksanakan setiap satu minggu sekali pada hari minggu yang dimulai dari pukul 08.00-14.00 WIB dan terkadang juga dilaksanakan pada hari sabtu sore

- Menurut mba Dea, Satuan karya itu lingkupnya bagaimana sih mba ?

  Jawaban:

  Pada dasarnya Satuan Karya hanya diatur di tingkat Nasional oleh Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, namun setelah ditelusuri ternyata ada Satuan Karya yang dibentuk berdasarkan surat keputusan kwartir daerah yang bersangkutan.

Catatan Lapangan 7

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/tanggal : Sabtu/09 Mei 2015

Pukul : 14:00 WIB – selesai

Tempat : Serambi Masjid Baiturrakhim Polresta Yogyakarta

Sumber Data : Muhammad Fauzan (Anggota Saka Bhayangkara Penegak Bantara)

Sekolah : SMSR (Sekolah Menengah Seni Rupa) Yogyakarta.

Umur : 16 Tahun

- Kegiatan Saka Bhayangkara khususnya di Kota Yogyakarta atau di Polresta Yogyakarta itu boleh diikuti dari peserta didik tingkat apa ? SMP, SMA, atau SMK kah ?

  Jawaban:

  Kegiatan ini di ikuti siswa-siswi (peserta didik) dari sekolah setingkat SMA sederajat yang ada di kota Yogyakarta, mereka berkumpul di Polresta Yogyakarta untuk melaksanakan kegiatan pramuka yang bernama satuan karya pramuka bhayangkara atau lebih dikenal dengan Saka Bhayangkara. Kenapa kok berkumpul di Polresta Yogyakarta, karena Saka Bhayangkara kota Yogyakarta mempunyai sanggar bhakti di Mapolresta Yogyakarta tepatnya di gedung sayap barat lantai tiga di sebelah ruang intelkam Polresta Yogyakarta.

- Dalam kegiatan ekstrakurikuler Saka Bhayangkara itu yang diajarkan materi tentang apa saja ?

  Jawaban:

  Emm…apa ya..kalau materi yang diajarkan di Saka Bhayangkara itu banayak sekali mas.. Adapun materi kepanduan yang berupa teori pada umumnya, yaitu seperti sejarah Saka Bhayangkara, kesakaan, materi lambang Saka Bhayangkara, pengenalan adat Saka Bhayangkara, pengenalan pengorganisasian Saka Bhayangkara, pengenalan krida Saka Bhayangkara, pengenalan tentang seluk beluk Saka Bhayangkara. Materi praktiknya berupa; mountenering, latihan pemadam tingkat saka, dan latihan baris-berbaris. Selanjutnya menurut Fauzan, materi penugasan berupa laporan ORDAS dan laporan setelah selesai melaksanakan kegiatan.

- Pada kegiatan ekstrakurikuler Saka Bhayangkara itu coba mas jelaskan kegiatan-kegiatan seperti apa dan bagaiman yang bisa menjadi salah satu faktor tertanamnya karakter disiplin dan tanggung jawab pada peserta didik !

  Jawaban:

  Wah…kalau itu banyak banget mas..banyak kegiatan di Saka Bhayangkara itu mengandung seseorang harus bersikap tanggung jawab dan disiplin. Salah satu kegiatan yang ada di dalam ekstrakurikuler Saka Bhayangkara yang memiliki tujuan untuk melatih peserta didik agar memiliki karakter disiplin guna menumbuhkan sikap jasmani yang tegap tangkas, persatuan,

rasa disiplin dan tanggung jawab adalah baris-berbaris (PBB). Proses penanaman karakter disiplin melalui kegiatan baris-berbaris ini dilakukan secara rutin hampir setiap kegiatan ekstrakurikuler Saka Bhayangkara dilaksnakan

- Dalam pelaksanaan kegiatan Saka Bhayangkara, bagaimana cara pembina untuk mengetahui kedisiplinan dan tanggung jawab dalam hal kehadiran ?

  Jawaban:

  Nyaris dalam setiap kegiatan absensi tidak ada yang alfa. Bagi pesrta didik yang tidak hadir dikarenakan sakit atau ada kepentingan yang penting, maka peserta didik di sini harus memberikan keterangan dengan menggunakan surat izin yang dititipkan temannya atau bisa izin menggunakan telepon/sms (pesan singkat) sehingga pembina mengetahui kabar yang tidak hadir dalam kegiatan Saka Bhayangkara.

- Bagaimanakah dalam kegiatan Saka Bhayangkara ini untuk menanmkan karakter tanggung jawab pada diri peserta didik ?

  Jawaban:

  Kurang lebihnya seperti ini ya…emmm…dalam proses penanaman karakter tanggug jawab itu disini dalam contoh kecilnya ya salah satunya dengan pemberian tugas, baik itu tugas individu ataupun tugas kelompok. Tugas kelompok dalam kegiatan Saka Bhayangkara merupakan tugas yang harus dikerjakan oleh masing – masing kelompok yang telah dibagi pada saat pelaksanaan kegiatan Saka Bhayangkara untuk menyelesaikan satu

tugas atau tantangan yang diberikan oleh Pembina kepada anggota Saka Bhayangkara. Menurut Fauzan, kegiatan ini sangat menuntut peserta didik untuk lebih kompak dan memiliki sikap tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas kelompok.

Catatan Lapangan 8

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari/tanggal	: Senin/11 Mei 2015
Pukul	: 14:00 WIB – selesai
Tempat	: Kediaman/rumah Mas Ardi Prasetya
Sumber Data	: AIPTU Jamar (Pembina atau Instruktur Saka)
Pekerjaan	: POLRI/Polisi di Polresta Yogyakarta
NRP	: 63060368
Umur	: 52 Tahun

- Dalam kegiatan Saka Bhayangkara yang ada di Polresta Yogyakarta, apakah tujuan dan manfaatnya bagi peserta didik yang mengikuti kegiatan Saka Bhayangkara ?

  Jawaban:

  Kegiatan pendidikan tersebut dilaksanakan dengan praktek berupa kegiatan nyata yang memberi kesempatan peserta didik untuk menerapkan dan mengembangkan pengetahuan dan kecakapannya dengan bersungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Saka Bhayangkara yang ada di Polresta Yogyakarta.

  Hasil yang diharapkan dibentuknya Saka Bhayangkara adalah agar para anggota Gerakan Pramuka :

  a. Memiliki pengetahuan, kemampuan, kecakapan, dan keterampilan serta pengalaman dalam bidang kebhayangkaraan.

b. Memiliki sikap hidup yang tertib dan disiplin serta ketaatan terhadap peraturan hukum dan norma sosial yang berlaku dalam masyarakat.
c. Memiliki sikap, kebiasaan dan perilaku yang tangguh sehingga mampu mencegah, menangkal serta menanggulangi timbulnya setiap kejadian kamtibmas.
d. Memiliki kepekaan dan kewaspadaan serta daya tanggap dan penyesuaian terhadap setiap perubahan dan dinamika social di lingkungannya.
e. Mampu memberikan latihan tentang pengetahuan kamtibmas kepada para anggota Gerakan Pramuka di Gugusdepannya.
f. Mampu menyelenggarakan pengamanan lingkungan serta secara swakarsa, swadaya dan swasembada, serta secara nyata yang berguna bagi dirinya dan bagi masyarakat lingkungannya.
g. Mampu melakukan tindakan pertama terhadap kasus kejahatan tertangkap tangan yang terjadi di lingkungannya untuk kemudian segera menyerahkan kepada Polri.
h. Mampu membantu Polri dalam pengamanan TKP dan melaporkan kejadian tersebut serta bersedia menjadi saksi.

- Untuk anggota Saka Bhayangkara sendiri itu peserta atau anggotanya apakah berasal dari daerah dan sekolah yang sama atau berbeda-beda ?

  Jawaban:

  Oya..pada dasarnya itu…di setiap daerah setingkat kota atau kabupaten itu ada Saka Bhayangkara. Seperti misalnya di Sleman, bantul, Kulon

Progo, dan sebagainya. Nah..sedangkan ekstrakurikuler Saka Bhayangkara di Polresta Yogyakarta diikuti oleh peserta didik dengan masing-masing sekolahnya yang berbeda, namun yang penting masih di lingkup kota Yogyakarta atau gampangnya ya anak anak yang sekolahnya berada diwilayah kota madya Yogyakarta.

- Menurut Pak Jamar, apakah yang dimaksud dengan Saka Bhayangkara ? dan apakah kegiatan ekstrakurikuler Saka Bhayangkara itu bisa membentuk karakter, sikap atau watak yang positif bagi peserta didik yang mengikuti kegiatan Saka Bhayangkara ?

  Jawaban:

  Kegiatan-kegiatan Saka Bhayangkara adalah kegiatan dalam rangka mengembangkan bakat dan minat dalam bidang Kebhayangkaraan melalui proses kepramukaan. Kegiatan Saka Bhayangkara itu harus menjurus pada pengembangan dan pembinaan watak, mental, jasmani, rohani, pengetahuan, pengalaman dan kecakapan para Pramuka Penegak dan Pandega.

- Dalam kegiatan ekstrakurikuler Saka Bhayangkara itu yang diajarkan materi tentang apa saja ?

  Jawaban:

  Ya kalau ngomongin materi yang dijarkan ya begitu banyak…ya salah satu materi dalam pelaksanaan kegiatan Saka Bhayangkara di Polresta Yogyakarta tidak jauhbeda dengan kegiatan pramuka pada umumnya, karena landasan utama yang digunakan yaitu Prinsip Dasar

Metodik Pendidikan Kepramukaan (PDMPK) untuk mencapai sasaran dan tujuan gerakan pramuka itu sendiri. Kegiatan Saka Bhayangkara yang ada di Polresta Yogyakarta mempunyai krida-krida seperti krida ketertiban masyarakat (tibmas), krida lalu lintas (lantas), krida pencegahan, penanggulangan bencana, dan krida tempat kejadian perkara (TKP)

- Pada kegiatan Saka Bhayangkara di Polresta ini, menurut bapak karakter yang seperti apa yang ditanamkan dalam kegiatan ekstrakurikuler Saka Bhayangkara ?

  Jawaban:

  Pada kegiatan Saka Bhayangkara yang ada di Polresta Yogyakarta, menurut Pak Jamar karakter yang diterapkan diantaranya berupa ketaatan, ketepatan, disiplin, tanggung jawab, rendah hati, kuat dalam mental dan jasmani dan kepatuhan dalam menaati segala peraturan yang telah disepakati bersama dalam Saka Bhayangkara.

- Dalam kegiatan baris-berbaris (PBB), itu selalu menggunakan aba-aba. Apakah tujuan yang sebenranya dari aba-aba dalam kegiatan baris-berbaris?

  Jawaban:

  Owh..itu.. Aba-aba dalam kegiatan ini ada tiga macam-macam aba-aba yaitu yang *pertama*, aba-aba petunjuk. *Kedua* aba-aba peringatan dan yang *ketiga* aba-aba pelaksanaan. Hal ini ditambahkan oleh Pak Jamar yang

mengatakan bahwa ketiga aba-aba itu tujuannya untuk semua anggota agar selalu siap siaga dalam kegiatan saka bhayangkara atau pramuka.

- Dalam kegiatan Saka Bhayangkara, kegiatan apa sajakah yang mengandung makna untuk menerapkan dan membiasakan sikap atau perilaku disiplin, jujur, dan tanggung jawab ?

  Selain kegiatan PBB dan upacara, kegiatan yang menjadi sarana untuk menanamkan kedisiplinan pada diri peserta didik disini yaitu kemah bhakti. Dalam hal ini Pak Jamar mengatakan bahwasanya kegiatan kemah bhakti ini sebagai latihan anggota Saka Bhayangkara dalam rangka membaktikan diri kepada masyarakat.

- Bagaimanakah cara pembina Saka Bhayangkara melatih para peserta didik yang mengikuti kegiatan Saka Bhayangkara agar peserta didik terbiasa berpakaian rapi dan lengkap ?

  Jawaban:

  Pembina atau pelatih yang dibantu oleh kepolisian dari satuan Binmas Polresta Yogyakarta pada saat dimulainya kegiatan Saka Bhayangkara tidak jarang memeriksa kerapian dan kelengkapan pada saat kegiatan Saka Bhayangkara dilaksanakan.

- Kemudian bagaimana dengan kedisiplinan waktu ?

  Jawaban:

  Dalam hal disiplin waktu itu bisa dilihat dari kegiatan yang diikuti oleh peserta didik, dan Alhamdulillah yam as..anak-anak Saka Bhayangkara untuk masalah kedisiplinan itu luar biasa.. sepengetahuan

saya ketika membina Saka..tidak ada yang terlambat setiap mengikuti kegiatan Saka Bhayangkara..lha kalau pun itu ada yang terlambat, dengan senang hati dia langsung melaksanakan sanksi atau hukuman ketika terlambat..dan peraturan itu sudah disepakati sebelumnya..

- Selanjutnya pak..tentang bagaimana cara menanamkan karakter disiplin dan tanggung jawab itu cara-caranya bisa dijelaskan seperti apa pak ?

  Jawaban:

  Proses untuk memunculkan karakter pemimpin, di sini sangatkalau menurut saya ya dipengaruhi dari lingkungan sosial, dan organisasi pun merupakan tempat yang tepat dalam menumbuhkan karakter seorang pemimpin, seorang pemimpin ysng sukses memimpin sebuah organisasi harus dan minimal memiliki sikap dasar yang mencerminkan kepemimpinannya. Jadi dalam Saka Bhayangkara disini juga diajarkan tentang latian dasar kepemimpinan. Dan sepengetahuan saya disini kan anggota Saka Bhayangkara lumayan banyak dan telah dibagi-bagi sesuai tugas dan tanggung jawab. Nah…didalam kelaompok itu tentunya ada ketua dan anggota lain yang bisa dipimpin oleh ketua..jadi kalau soal kepemimpinan itu secara alami mereka telah melakukanya dengan baik disiplin dan tanggung jawab.

Catatan Lapangan 9

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari/tanggal	: Senin/11 Mei 2015
Pukul	: 14:00 WIB – selesai
Tempat	: Ruang Binmas Polresta Yogyakarta
Sumber Data	: Bripka Surya Adi, SE (Pembina atau Instruktur Saka Bhayangkara)
Pekerjaan	: POLRI/Polisi di Polresta Yogyakarta
NRP	: 78051239
Umur	: 37 Tahun

- Menurut bapak, dalam kegiatan Saka Bhayangkara yang ada di Polresta Yogyakarta ini..nilai-nilai karakter seperti apakah yang diterapkan dan ditanamkan dalam proses kegiatan Saka Bhayangkara ?

  Jawaban:

  Pada kegiatan ekstrakurikuler Saka Bhayangkara yang ada di Polresta Yogyakarta, nilai-nilai karakter yang ditanamkan kepada peserta didik dalam kegiatan ini seperti; kesederhanaan, kepemimpinan, kemandirian, keterampilan, kedisiplinan, dan tangggung jawab terhadap diri sendiri, teman, dan lingkungan serta bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

- Bagaimanakah mekanismenya kegiatan Saka Bhayangkara di Polresta Yogyakarta ?

  Jawaban:

Emm…kurang lebihnya ya..pada kegiatan Saka Bhayangkara yang ada di Polresta Yogyakarta ini dijalankan sebanyak mungkin secara praktek dan praktis dengan menggunakan prinsip dasar dan metode kepramukaan. Disini dalam pelaksanaan prakteknya..tidak hanya dilaksanakan di Mapolresta, namun sering kali dilaksanakan di tempat-tempat yang mendukung untuk dilaksanakannya praktek seperti praktek pemadaman kebakaran dilaksanakan di lapangan Balaikota Yogyakarta, kemudian praktek penanggulangan bencana simulasinya dilaksanakan di lapangan tengah mapolresta tetapi tidak jarang dilaksanakan di luar Mapolresta Yogyakarta.

- Menurut bapak, Saka Bhayangkara itu seperti apa dan bagaimana sih pak ? dan apa tujuan atau sasaran dilaksanakannya kegiatan Saka Bhayangkara ini ?

  Jawaban:

  Kegiatan Saka Bhayangkara yang ada di Polresta Yogyakarta sendiri merupakan pendidikan yang menunjang usaha mencapai tujuan Gerakan Pramuka dan juga merupakan bhakti kepada masyarakat sebagai perwujudan ikut berperan aktif dalam pembangunan nasional. Adapun sasaran dari kegiatan ini adalah memberi motivasi agar peserta didik mampu membangkitkan, mendorong mengarahkan, mengatur dan mengembangkan keinginan/minat, bakat dan semangat serta daya kemampuan sebagai insan bhayangkara yang disiplin dan tanggung jawab serta berbudi luhur dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

- Dalam proses kegiatan Saka Bhayangkara, salah satunya ada kegiatan baris-berbaris. Bagaimanakah procedure melaksanakan kegiatan baris-berbaris itu pak ?

  Jawaban:

  Dalam kegiatan baris-berbaris sebelum pelatihan dilaksanakan, peserta didik harus mempersiapkan diri seperti sehat fisiknya, sehat jasmani dan rohani, harus berpakaian rapi dan lengkap seperti memakai baret, hasduk, ikat pinggang, dan kaos kaki warna hitam serta sepatu hitam. Jadi pada saat berlangsungnya kegiatan, peserta didik (anggota Saka Bhayangkara) harus selalu berkonsentrasi dan siap siaga untuk mendengarkan aba-aba dari ketua regu supaya dalam gerakan baris-berbaris bisa padu dan kompak.

- Selanjutnya..pada kegiatan Saka Bhayangkara yang katanya selalu menanmkan karakter disiplin dan tanggung jawab. Dalam hal ini tanggung jwab yang seperti apa sih yang ditanamkan dalam kegiatan Saka Bhayangkara ?

  Jawaban:

  Selain tanggung jawab pada lingkungan di sekitarnya, nilai tanggung jawab yang berusaha ditanamkan pada diri peserta didik Saka Bhayangkara yaitu nilai tanggung jawab sebagai pemimpin. Dalam berorganisasi khususnya di Saka Bhayangkara, hal ini dapat diwujudkan melalui pembentukan struktur organisasi sesuai dengan tugas dan kedudukan masing-masing yang telah disepakati. Menurut Pak Surya,

dengan dibentuknya struktur organisasi ini, bertujuan supaya setiap struktur yang mendapatkan tugas sesuai pada masing-masing kedudukannya bisa memimpin dan bertanggung jawab. Kemudian yang tidak kalah pentingnya adalah hasil dari latihan dasar kepemimpinan yang dilaksanakan pada serangkaian kegiatan Saka Bhayangkara ini dengan maksud dan tujuan agar peserta didik memiliki jiwa sebagai seorang pemimpin yang bertanggung jawab atas apa yang telah dipimpinnya.

Catatan Lapangan 10

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari/tanggal	: Senin/11 Mei 2015
Pukul	: 14:00 WIB – selesai
Tempat	: Ruang Binmas Polresta Yogyakarta
Sumber Data	: Septian Dwi Nugroho (Anggota Saka Bhayangkara Penegak Laksana)
Sekolah/PT	: Universitas PGRI Yogyakarta
Umur	: 21 Tahun

- Kapan kegiatan Saka Bhayangkara 1205 Kota Yogyakarta biasanya latihan atau kegiatan rutin itu diadakan ?

  Jawaban:

  Pada pelaksanaan kegiatan Saka Bhayangkara, Latihan dilaksanakan dan disesuaikan dengan waktu tahun ajaran pendidikan. Hal ini merupakan masa bakti pada Saka Bhayangkara, sedangkan masa bakti di masyarakat itu tidak ada batasan waktunya. Jadi sederhananya seperti ini mas…kegiatan dilakukan setiap saat pada waktu-waktu yang kadang kadang tidak bisa diprediksikan..pada intinya selama masih didalam organisasi Saka Bhayangkara itu kita harus bersedia memberikan waktu kita atau itu merupakan masa bhakti kita. Lha sedangkan masa bhakti kita sebagai insan Bhayangkara pada masyarakat itu ya tidak ada batasnya..soalnya kita sendiri itukan ya hidup di lingkungan masyarakat to

mas. Kalau maksud pertanyaan ini kapan kegiatan Saka Bhyangkara di Polresta itu diadakan ya…setiap hari minggu sekitar pukul 09:00 – 14:00 WIB.

- Tolong dijelaskan bagaimana proses atau mekanisme dari kegiatan Saka Bhyangkara di Polresta Yogyakarta ?

  Jawaban:

  Pada pelaksanaanya.., kita sebelum kegiatan dimulai diharuskan semua peserta didik atau anggota Saka Bhayangkara untuk datang dengan tepat waktu bahkan diharuskan kepada anggota Saka Bhayangkara untuk datang 15 menit sebelum kegiatan dimulai. Hal ini kita lakukan karena sebelum kegiatan Saka Bhayangkara dimulai, biasanya kita akan melakukan apel terlebih dahulu, yang mana kegiatan apel kami lakukan untuk memeriksa kehadiran serta kelengkapan atribut pramuka. Bagi peserta didik yang misalnya datang terlambat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Saka Bhayangkara di Polresta Yogyakarta, maka biasanya akan mendapatkan hukuman berupa *push up* atau hukuman lainya yang telah disepakati..

- Menurut mas Septian, kegiatan ekstrakurikuler Saka Bhayangkara itu seperti apa ?

  Jawaban:

  Menurut saya ya.., kegiatan ekstrakurikuler Saka Bhayangkara selain melatih peserta didik untuk mengembangkan potensi dalam diri mereka..kegiatan ini juga mampu membentuk karakter agar peserta didik memiliki sikap disiplin, jujur, rendah hati, semangat, kuat, serta rasa

tanggung jawab baik itu pada diri sendiri maupun terhadap lingkungan sekitar, kegiatan ini juga melatih peserta didik agar memiliki sikap tanggung jawab sebagi pemimpin, baik itu menjadi pemimpin terhadap diri sendiri maupun pada kelompoknya. Kurang lebihnya ya seperti itulah mas..

- Dalam kegiatan Saka Bhayangkara, cara untuk menanamkan karakter sikap tanggung jawab itu dilakukan seperti bagaimana ?

  Jawaban:

  Emmm…dalam proses penanaman karakter tanggung jawaban di kegiatan Saka Bhayangkara itu biasanya para pembina ataupun kakak senior dalam Saka Bhayangkara selalu memebri arahan serta pemberian contoh dalam praktek sehari-harinya. Selanjutnya pada proses penanaman tanggung jawab disini adalah tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas yang telah diberikan oleh pembina di Saka Bhayangkara. Dalam hal ini, saya menambahkan bahwa peserta didik atau anggota Saka Bhayangkara biasanya diberikan beberapa tugas dari pembina, baik itu tugas dalam bentuk individu maupun kelompok..nah secara tidak langsung mereka memiliki tanggung jawab masing-masing pada tugasnya untuk dislesaikan.

- Dalam proses kegiatan Saka Bhayangkara itu materi yang diberikan seperti apa saja ? tolong dijelaskan !

  Jawaban:

  Menurut saya, kegiatan Saka Bhayangkara yang ada di Polresta Yogyakarta itu peserta didik diberi tugas secara individu yang harus

diselesaikan dengan penuh tanggung jawab seperti, Syarat Kecakapan Umum (SKU) adalah syarat kecakapan minimal yangwajib dikuasai oleh setiap peserta didik sebagai syarat mendapatkan Tanda Kecakapan Umum (TKU) dalam (SKU) untuk naik pada tingkat selanjutnya. Disini anggota saka bhayangkara harus menyelesaikan hafalan tentang materi (SKU) terdahulu dengan cara ketika kegiatan saka bhayangkara dilaksanakan setiap minggunya anggota wajib menyetorkan hafalan pada pembina atau dewan saka bhayangkara. Kemudian bagi anggota yang sudah menguasai hafalan atau materi SKU, selanjutnya akan mengikuti ujian berupa ujian lisan dan tertulis yang dilaksanakan setiap sebulan sekali. Oya..sebenarnya kalau materi di Saka Bhayangkara itu sangat banyak mas, tidak hanya itu..di sini ada juga materi tentang pengamanan dan ketertiban masyarakat (Kamtibmas), tentang lalu lintas, identifikasi TKP, Damkar, dan penanggulangan bencana.

Catatan Lapangan 11

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari/tanggal	: Senin/8 Oktober 2015
Pukul	: 12:30 WIB – selesai
Tempat	: Lobi Timur Fakiulats Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Sumber Data	: Prunan Nur Hidayati (Anggota Saka Bhayangkara Penegak Bantara)
Sekolah/PT	: U I N Sunan Kalijaga Yogyakarta
Umur	: 18 Tahun

- Menurut mba prunan, apakah kegiatan Saka Bhayangkara bisa menarik minat bagi peserta didik untuk mengembangkan bakatnya ?

  Jawaban:

  Menurut saya, kegiatan Saka Bhayangkara itu baik dan positif untuk mengembangkan potensi-potensi yang ada pada diri kita. Contohnya; ketika dulu saya mengikuti kegiatan ini untuk pertamanya memang agak terpaksa karena orangtuaku meminta saya untuk ikut kegiatan kepramukaan atau Saka Bhayangkara ini, namun seiring berjalannya waktu dalam mengikuti kegiatan ini saya menjadi tau dan bisa berbaur dengan teman-teman di kegiatan ini. Kegiatan ini mengajarkan kita untuk saling mengharigai sesama teman, gotong royong, sikap mandiri, disiplin, tanggung jawab, cinta tanah air dan taat kepada Tuhan Yang Maha Esa. Jadi kalau menurut saya kegiatan ini sendiri cukup menarik minat peserta didik asalkan sosialisasi tepat dan bisa tersampaikan kepada peserta didik.

Sehingga ketika sosialisai sudah disalurkan, kemudian peserta didik megetahui dan memahami tentang apa itu Saka Bhayangkara, saya yakin kegiatan ini akan menarik minat peserta didik untuk mengikuti kegiatan ini.

- Nah, selama ini bagaimanakah sosialisai dari Saka Bhayangkara untuk menarik minat peserta didik ?

  Jawaban:

  Selama ini sosialisai kita laksanakan setiap awal semester di sekolah-sekolah di Kota Madya Yogyakarta dan yang menjadi sasaran adalah peserta didik kelas X (sepuluh) dan XI (sebelas) karena yang kelas XII (duabelas) biasanya sudah dipersiapkan untuk menghadapi UN (Ujian Nasional). Setelah itu nanti kita kumpulkan data bagi peserta didik oyang mendaftarkan dirinya untuk mengikuti kegiatan Saka Bhayangkara tersebut.

- Oke, menurut mba Prunan, apakah dengan melalui kegiatan Ekstrakurikuler Saka Bhayangkara ini peserta didik bisa menjadi disiplin dan tanggung jawab?

  Jawaban:

  Tentunya mas..jadi dengan melalui kegitan ini kita dilatih untuk selalu bersikap disiplin dan tanggung jawab dalam tim ataupun secara individu. Bisa atau tidaknya kegiatan ini dalam membentuk peserta didik menjadi disiplin atau tidak, saya rasa tergantung pribadi masing-masing mereka. Namun saya yakini apabila mereka mengikuti kegiatan Saka Bhayangkara

dengan sungguh-sungguh, meskipun dalam dirinya memang memiliki karakter tidak disiplin dan tanggung jawab, insyaAllah dengan melalui kegiatan ini mereka menjadi disiplin dan tanggung jawab. Karena prosesnya mereka melalui penekanan-penekanan pada aturan dan tugas tim atau individu, kemudian melalui pembiasaan secara terus menerus dan dilakukan dengan sungguh-sungguh, bukan tidak mungkin karakter disiplin dan tanggung jawab itu akan terbentuk didalam diri mereka.

Catatan Lapangan 12

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari/tanggal	: Senin/8 Oktober 2015
Pukul	: 21:20 WIB – selesai
Tempat	: melalui Chattig di Facebook
Sumber Data	: Hasna Maria (Anggota Saka Bhayangkara Penegak Bantara)
Sekolah/PT	: SMA 5 Yogyakarta
Umur	: 18 Tahun

- Mba Hasna..maaf ya mengganggu ! ini saya mau minta tolong kepada mba Hasna untuk memberikan informasi tentang kegiatan Saka Bhayangkara yang ada di Polresta Yogyakarta. Bagaima mba Hasna bersediakah ?

  Jawaban:

  Iya ga apa-apa mas. Insya Allah saya akan membantu dan memberikan informasi setahu saja saja ya..

- Oke, mulai ya…menurut mba Hasna, manfaat dari kegiatan Saka Bhayangkara bagi peserta didik itu apa sih mba ?

  Jawaban:

  Owh manfaat dari kegiatan Sakaitu diantaranya adalah:

  1. Memiliki pengetahuan, kemampuan, kecakapan, dan keterampilan serta pengalaman dalam bidang pramuka dan kebhayangkaraan.
  2. Memiliki sikap hidup yang tertib, bermental dan disiplin serta ketaatan terhadap peraturan hukum dan norma sosial yang berlaku dalam masyarakat.

3. Memiliki karakter, kebiasaan dan perilaku yang tangguh sehingga mampu mencegah, menangkal serta menanggulangi timbulnya setiap kejadian kamtibmas dalam membantu tertibnya masyarakat.
4. Memiliki kepekaan dan kewaspadaan serta daya tanggap dan penyesuaian terhadap setiap perubahan dan dinamika sosial di lingkungannya.
5. Mampu memberikan latihan tentang pengetahuan kamtibmas kepada para anggota Gerakan Pramuka di Gugusdepannya.
6. Mampu menyelenggarakan pengamanan lingkungan serta secara swakarsa, swadaya dan swasembada, serta secara nyata yang berguna bagi dirinya dan bagi masyarakat lingkungannya.
7. Mampu melakukan tindakan pertama terhadap kasus kejahatan tertangkap tangan yang terjadi di lingkungannya untuk kemudian segera menyerahkan kepada Polri.
8. Mampu membantu Polri dalam pengamanan TKP dan melaporkan kejadian tersebut serta bersedia menjadi saksi.

   Nah…mungkin ini mas manfaatnya…sebenarnya ini saya ambil dari buku panduan Saka Bhayangkara mas..hehe

- Owh…oke deh..makasih…oya, besok kalau ketemu saya pinjam bukunya ya..

  Jawaban: sama-sama. Oke siap.

Catatan Lapangan 13

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari/tanggal	: Senin/11 Oktober 2015
Pukul	: 10:20 WIB – selesai
Tempat	: Sanggar bakti Saka (gedung sayap barat lantai tiga Mapolresta Yogyakarta)
Sumber Data	: Vincentius Dhani Kristanto (Anggota Saka Bhayangkara Penegak Bantara)
Sekolah/PT	: SMK 3 Yogyakarta
Umur	: 17 Tahun

- Menurut pendapat mas Dhani, kegiatan Saka Bhayangkara itu bisa tidak membentuk karakter pada peserta didik untuk bisa disiplin dan tanggung jawab?

  Jawaban:

  Oke, kalau menurut saya tentu sangat bisa sekali kegiatan Saka Bhayangkara ini menjadikan peserta didik menjadi lebih disiplin, tertib, mandiri, terampil dan memiliki jiwa bertanggung jawab. Kegiatan ini sendiri merupakan wadah kegiatan kebhayangkaraan guna meningkatkan pengetahuan dan keterampilan untuk menumbuhkan kesadaran berperan serta dalam pembangunan nasional sesuai di buku petunjuk penyelenggaraan Saka Bhayangkara. Tujuanya adalah mewujudkan kader-kader bangsa yang ikut serta bertanggung jawab terhadap keamanan dan ketertiban masyarakat melalhi pendidikan kebhayangkaraan didalam

Gerakan Pramuka. Peserta didik dilatih untuk memperoleh berbagai pengetahuan dan keterampilan di bidang kebhayangkaraan sehingga memiliki sikap dan perilaku sesuai dengankode kehormatan Gerakan Pramuka Saka Bhayangkara yang meliputi:

1. Kebhayangkaraan secara umum
2. Kamtibmas yang dituangkan dalam kegiatan krida dengan syarat kecakapan khusus.
3. Bhakti kepada masyarakat, bangsa dan negara dalam rangka menumbuhkan rasa pengabdian secara nyata dan produktif, atas dasar kesadaran serta kemauan sendiri secara swakarsa, swadaya, dan swasembada.

- Oke mas terimakasih

  Jawaban: siap sama-sama mas.

Catatan Lapangan 14

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/tanggal : Senin/10 Oktober 2015

Pukul : 14:20 WIB – selesai

Tempat : Kantin SMA 10 Yogyakarta

Sumber Data : - Nimas Ramandhani, Yefta Kenan, Andhika Jati (Anggota Saka Bhayangkara Penegak Bantara)

Sekolah/PT : SMA 10 Yogyakarta

- Menurut mas Ramandhani, seberapa besar pengaruh kegiatan Saka Bhayangkara terhadap perilaku disiplin dan tanggung jawab peserta didik?

  Jawaban:

  Menurut saya…bagi peserta didik atau siswa yang mengikuti kegiatan Saka Bhayangkara itu tentunya kegiatan ini memberi pengaruh besar bagi siswa untuk menjadi disiplin dan tanggung jawab dalam keseharian siswa tersebut. Karena pada prinsipnya kegiatan ini melatih untuk selalu membiasakan untuk disiplin, mandiri, gotong royong, tanggung jawab dan cinta tanah air. Lha kalau kita yang mulanya tidak disiplin dan tanggung jawab, ketika kita ditempatkan pada sekumpulan yang berperilaku disiplin dan tanggung jawab maka kita secara naluri mau tidak mau akan mengikuti untuk perperilaku sama yaitu disiplin dan tanggung jawab. Jadi menurut saya dengan melalui kegiatan Saka Bhayangkara ini sesuai tema yang mas tanyakan, peserta didik bisa dibentuk karakter sikap disiplin dan tanggung jawabnya melalui kegiatan ekstrakurikuler Saka Bhayangkara.

- Oke terimakasih mas Ramandhani, selanjtutnya menurut mas Yefta Kenan kegiatan Saka Bhayangkara itu sendiri mengganggu apa tidak dalam kegiatan belajar mas Kenan di Sekolahannya?

  Jawaban:

  Menurut hemat saya sih kegiatan Saka yang saya ikuti tidak mengganggu kegiatan belajar saya di Sekolahan. Karena kegiatan Saka Bhayangkara biasanya diadakan setiap hari minggu ketika hari libur sekolah. Kalau pun kegiatan akan dilaksanakan pada hari aktif sekolah, biasanya kegiatan dimulai sore sehabis pulang sekolah. Jadi kegiatan Saka Bhayangkara Alhamdulillah tidak mengganggu kegiatan belajar saya disekolah. Malahan justru kegiatan Saka Bhayangkara ini member bekal saya untuk mengembangkan bakat dan minat saya dalam kepramukaan. Ya sekedar tambahan ya mas…dengan bekal ilmu yang saya dapatkan melalui kegiatan Saka Bhayangkara itu saya sering menjadi pelatih baris-berbaris dan pramuka di sekolah-sekolah setingkat SD sampai SMP, dan itu pun saya mendapatkan isentiv atau uang transportasi istilahnya setelah melatih adek-adek tentang kepramukaan.

- Selanjutnya pada mas Andhika Jati, menurut Mas Andhika latihan dasar atau kegiatan Saka Bhayangkara itu dilakukannya dalam bentuk bagaimana untuk menanamkan atau membiasakan sikap disiplin dan tanggung jawab pada peserta didik?

  Jawaban:

Latihan dasar Saka Bhayangkara di Polresta Yogyakarta yang menjadi kegiatan dasar bagi peserta didik itu berupa kegiatan melatif fisik ataupun mental awal menjadi pribadi yang benar-benar siap menghadapi tantangan dan rintangan yang ada serta daya ingat para anggota Saka tantang materi-materi dipelajari dan dipahami kalau bisa malah dihafalkan. Latihan dasar sendiri itu adalah latihan yang membina para generasi yang selanjutnya menjadi lebih baik untuk masa depan mereka.

Kita hidup di dunia ini hanya sekali dan sjarah tidaka akan terulang kembali , maka kita serap segala ilmu yang ada selagi kita masih diberi kesempatan untuk hidup di dunia ini. Karena jika kita pahami bersama kita hidup di dunia ini tak lain adalah belajar dan belajar untuk mencapai tujuan kita. Namun tujuan kita pun beda-beda. Semua tergantung pada niat dan jalan yang kita pilih saat ini untuk sebuah aktifitas yang berguna untuk masa depan kita. Dan memilih gabung di Saka Bhayangkara adalah solusi tepat masalah kaum muda untuk berbagi dan mencari ilmu di luar sekolah.

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

NamaMahasiswa : Moh. Khoirun Ni'am

NIM : 11470 158

Pembimbing : Dr. Na'imah, M.Hum

Judul : **Penanaman Karakter Disiplin dan Tangggung Jawab Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Saka Bhayangkara Di Polresta Yogyakarta.**

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan/Program Studi : Kependidikan Islam

No.	Tanggal	Konsultasi ke :	Materi Bimbingan	TandaTangan Pembimbing
1	18/ 2 /2015	I	Bimbingan Proposal	
2	2 /3/2015	II	Sistematika penulisan	
3	16/3 /2015	III	Acc proposal	
4	24 /03/2015	IV	Penyusunan BAB I - III	
5	15/9 /2015	V	Penyusunan BAB IV	
6	20/9/2015	VI	Perbaikan BAB III (Sumber Data)	
7	21/9/2015	VII	Evaluasi Skripsi Final (Acc)	

Yogyakarta, 17 Februari 2015

Pembimbing

Dr. Na'imah, M.Hum

NIP. 19610424 199033 2 002

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jl. Laksda Adisucipto Yogyakarta Telp. (0274)-513056 Fax.519734 ;
E-mail :ty-suka@telkom.net tarbiyahty_suka@telkom.net

Nomor : UIN/KJ/02/PP.00.9/168/2015 Yogyakarta, 24 Maret 2015
Lamp. : -
Hal : ***Penunjukan Pembimbing Skripsi***

Kepada Yth.
Dr. Na'imah, M.Hum
Dosen Jurusan KI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan pengajuan judul dan hasil seleksi terhadap judul proposal skripsi yang diajukan mahasiswa Jurusan Kependidikan Islam (KI), Bapak ditetapkan sebagai pembimbing saudara:

Nama	: Moh. Khoirun Ni'am
NIM	: 11470158
Fak./Jurusan	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Kependidikan Islam
JudulSkripsi	: **Penanaman Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Saka Bhayangkara Di Polresta Yogyakarta.**

Demikian surat penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Ketua Jurusan
Kependidikan Islam

Dra. Hj. Nur Rohmah, M.Ag.
NIP. 19550823 198303 2 002

Tembusan Kepada:
1. Ketua Jurusan KI
2. Bina Riset Skripsi
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

SERTIFIKAT

Menerangkan Bahwa:

Moh. Khoirun Niam

Telah Mengikuti:

SERTIFIKASI AL-QUR'AN

Program DPP Bidang PKTQ
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Hari Minggu, Tanggal 9 Desember 2012
bertempat di Gedung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

LULUS DENGAN NILAI:

B+

Yogyakarta, 9 Desember 2012

a.n. Dekan
Pembantu Dekan III
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. Sabarudin, M.Si
NIP 19680405 199403 1 003

Ketua
Panitia DPP Bidang PKTQ
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yati Lestari
NIP 19680948 0014

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/2825/2014

Diberikan kepada:

Nama	:	**MOH KHOIRUN NIAM**
NIM	:	**11470158**
Jurusan/Program Studi	:	**Kependidikan Islam**
Nama DPL	:	**Dra. Nadlifah, M.Pd.**

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 15 Februari s.d. 25 Mei 2014 dengan nilai:

85 (A/B)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 24 Juni 2014

a.n Dekan

Ketua Panitia PPL I

KEMENTERIAN AGAMA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN YOGYAKARTA UIN SUNAN KALIJAGA

Drs. H. Suismanto, M.Ag.
NIP. 19621025 199603 1 001

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/4445/2014

Diberikan kepada

Nama : **M. KHOIRUN NI'AM**

NIM : **11470158**

Jurusan/Progam Studi : **Kependidikan Islam**

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 23 Juni sampai dengan 13 September 2014 di MTs N Sleman Kota Sleman dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr. Eva Latifah, S.Ag., M.Si. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **92,65 (A-)**.

Yogyakarta, 29 September 2014

a.n Dekan
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif

Drs. H. Suismanto, M.Ag.
NIP. 19621025 199603 1 001

54/8/10

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكجاكرتا
مركز التنمية اللغوية

شهادة
اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02 / L4 / PM.03.2 / a4.47.5 / 2015

تشهد ادارة مركز التنمية اللغوية بأنّ

الاسم : Moh Khoirun Niam

تاريخ الميلاد : ٢٠ مايو ١٩٩١

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٤ يونيو ٢٠١٥, وحصل على درجة :

فهم المسموع	٥٠
التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية	٥٣
فهم المقروء	٢٥
مجموع الدرجات	٤٢٧

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا, ٤ يونيو ٢٠١٥

المدير

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/b3.47.295/2015

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Moh Khoirun Niam**
Date of Birth : **May 20, 1991**
Sex : **Male**

took TOEC (Test of English Competence) held on **September 11, 2015** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	41
Structure & Written Expression	40
Reading Comprehension	47
Total Score	427

Validity: 2 years since the certificate's issued

Yogyakarta, September 11, 2015
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005

LABORATORIUM MULTIMEDIA PEMBELAJARAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Sertifikat

No : UIN.02/PD III/PP.00.9/5398a/2012

Diberikan kepada : **Moh. Khoirun Ni'am**
NIM : **11470158**
Telah mengikuti dan menyelesaikan pendidikan komputer program aplikasi office profesional yang diselenggarakan pada tanggal : 17 September – 03 November 2012
Dengan predikat : **MEMUASKAN**

No	Program Aplikasi	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	Microsoft Office Word	70	B-
2	Microsoft Office Excel	75	B
3	Microsoft Office PowerPoint	80	B+
4	Internet	65	B/C
5	Corel Draw	75	B
6	Adobe Photoshop	70	B-
	Nilai Rata-rata	72,5	B-

Yogyakarta, 26 Desember 2012

a.n. Dekan
Pembantu Dekan Bidang Kemahasiswaan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. Sabarudin, M.Si
NIP. 197[illegible]405 199403 1 003

Koordinator Pelaksana Program DPP
Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Muhamad Salim Husaein
NIP. [illegible]410260

Nomor: UIN.02/R.3/PP.00.9/2753.C/2012

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama	:	**MOH KHOIRUN NIAM**
NIM	:	**11470158**
Jurusan/Prodi	:	**Kependidikan Islam**
Fakultas	:	**Tarbiyah dan Keguruan**

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013

Tanggal 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 19 September 2012
a.n. Rektor
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan

KEMENTERIAN AGAMA UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Dr. H. Ahmad Rifa'i, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1006

SERTIFIKAT

No. 118.PAN-OPAK.UNIV UIN.YK.AA.09.2011

diberikan kepada :

MOH KHOIRUN NIAM

[redacted]

atas partisipasinya sebagai :

PESERTA

Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2011 yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2011 dengan tema :

Menumbuhkan Peran mahasiswa; Upaya Mewujudkan Bhineka Tungal Ika

pada 14-16 September 2011 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, 16 September 2011

mengetahui,

Pembantu Rektor III UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Panitia OPAK 2011 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	
Dr. H. Ahmad Rifa'ie, M.Phil NIP. 19600905 198603 1 006	Abdul Kholid Presiden	M. Fauzi ketua	Ach. Sulaiman sekretaris

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jln. Marsda Adisucipto , Telp. (0274) 513056, Yogyakartta; E-mail : tabiyah@uin-suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Moh. Khoirun NI'am
Nomor Induk : 11470158
Jurusan : KI
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2014/2015

Telah Mengikuti Seminar Riset Tanggal : 27 Maret 2015

Judul Skripsi :

PENANAMAN KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB PESERTA DIDIK MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SAKA BHAYANGKARA DI POLRESTA YOGYAKARTA

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada dosen pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal yang telah diseminarkan.

Yogyakarta, 27 Maret 2015
Ketua Jurusan KI

Dra. Nur Rohmah, M.Ag
NIP. 19550823 198303 2 002

MENGESAHKAN
Salinan / fotokopi sesuai dengan aslinya
Kudus
MAN 01 Kudus
KEMENTERIAN AGAMA MADRASAH ALIYAH NEGERI KUDUS
Hj. Zulaikhah MT, M.Pdi
NIP. 196612[illegible] 198303 2 008

KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA

IJAZAH

MADRASAH ALIYAH

PROGRAM : ILMU PENGETAHUAN ALAM

TAHUN PELAJARAN 2009/2010

Nomor : MA.01/11.19/PP.01.1/053/2010

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Kudus menerangkan bahwa:

nama	: MOH KHOIRUN NIAM
tempat dan tanggal lahir	: Kudus, 20 Mei 1991
nama orang tua	: Pasmin
madrasah asal	: MAN 1 Kudus
nomor induk	: 4188

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Madrasah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Kudus, 26 April 2010
Kepala Madrasah,

Drs. H. Abdullah Zahid, M.Ag
NIP. 19520907 197903 1 008

MA 11003867

Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam
Nomor : DJ.I/DT.I.I/3A/2010 Tanggal 5 Januari 2010

DAFTAR NILAI UJIAN
MADRASAH ALIYAH
Program : Ilmu Pengetahuan Alam
TAHUN PELAJARAN 2009/2010

Nama : MOH KHOIRUN NIAM
Tempat dan Tanggal Lahir : Kudus, 20 Mei 1991
Madrasah Asal : MAN 1 Kudus
Nomor Induk : 4188

No.	Mata Pelajaran	Tertulis	Praktik
	UJIAN NASIONAL		
1.	Bahasa Indonesia	7,80	-
2.	Bahasa Inggris	7,40	-
3.	Matematika	8,50	-
4.	Fisika	8,00	-
5.	Kimia	9,75	-
6.	Biologi	8,00	-
	Jumlah	49,45	-
	UJIAN MADRASAH		
1.	Pendidikan Agama		
	a. Al-Qur'an-Hadis	8,16	7,87
	b. Akidah-Akhlak	8,88	-
	c. Fikih	7,62	8,90
	d. Sejarah Kebudayaan Islam	8,18	-
2.	Pendidikan Kewarganegaraan	7,98	-
3.	Bahasa Indonesia	-	6,80
4.	Bahasa Arab	7,44	7,50
5.	Bahasa Inggris	-	7,83
6.	Fisika	-	7,25
7.	Kimia	-	6,50
8.	Biologi	-	7,00
9.	Sejarah	7,78	-
10.	Seni Budaya	-	7,70
11.	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	8,32	8,00
12.	Teknologi Informasi dan Komunikasi	8,54	8,20
13.	Keterampilan/Bahasa Asing	-	8,00
	Jumlah	72,90	91,55
	Muatan Lokal :		
1.	Kitab Salaf	7,36	
2.			

Kudus, 26 April 2010
Kepala Madrasah,

Drs. H. Abdullah Zahid, M.Ag.
NIP. 19520907 197903 1 008

PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA
DINAS PERIZINAN
Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515865, 515866, 562682
Fax (0274) 555241
E-MAIL : perizinan@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/1767
3076/34

Membaca Surat : Dari Dekan Fak. IlmuTarbiyah dan Keguruan - UIN SUKA Yk
Nomor : UIN.02/DT.I/TL.00/1834/2015 Tanggal : 7 Mei 2015

Mengingat :
1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 20 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;

Diijinkan Kepada :
Nama : MOH. KHOIRUN NI'AM
No. Mhs/ NIM : 11470158
Pekerjaan : Mahasiswa Ilmu Tarbiyah dan Keguruan - UIN SUKA Yk
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Penanggungjawab : Dr. Na'imah ,M.Hum
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : PENANAMAN KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB PESERTA DDIK MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SAKA BHAYANGKARA DI POLRESTA YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 7 Mei 2015 s/d 7 Agustus 2015
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan :
1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan
Pemegang Izin

MOH. KHOIRUN NI'AM

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 8-5-2015
An. Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris

PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA DINAS PERIZINAN

Drs. HARDONO
NiP. 195804101985031013

Tembusan Kepada :
Yth 1.Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2.Ka. POLRESTA Yogyakarta
3.Dekan Fak. IlmuTarbiyah dan Keguruan - UIN SUKA Yk
4.Ybs.

operator2@yahoo.com

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814
(Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN
070/REG/V/143/5/2015

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK** Nomor : **UIN.02/DT.1/TL.00/1836/2015**
Tanggal : **30 APRIL 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegitan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementrian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **MOH. KHOIRUN NI'AM**
Alamat : **FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, KEPENDIDIKAN ISLAM, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA** NIP/NIM : **11470158**
Judul : **PENANANAMAN KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNGJAWAB PESERTA DIDIK MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SAKA BHAYANGKARA DI POLRESTA YOGYAKARTA**
Lokasi :
Waktu : **7 MEI 2015** s/d **7 AGUSTUS 2015**

Dengan Ketentuan
1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. **Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah** mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **7 MEI 2015**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SETDA 5

Dra. Puji Astuti, M.Si
NIP 19590525 198503 2 006

Tembusan :
1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. WALIKOTA YOGYAKARTA C.Q DINAS PERIJINAN KOTA YOGYAKARTA
3. WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK , UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
4. YANG BERSANGKUTAN

LOGO SAKA BHAYANGKARA

SAKA BHAYANGKARA KWARTIR CABANG 1205 KOTA YOGYAKARTA

SANGGAR BAKTI MAPOLRESTA YOGYAKARTA JLN. REKSOBAYAN NO.1 YOGYAKARTA 55122 GEDUNG SAYAP BARAT LANTAI 3 [SAT BINMAS POLRESTA YOGYAKARTA]

KEGIATAN SAKA BHAYANGKARA 1205 KOTA YOGYAKARTA

KEGIATAN SAKA BHAYANGKARA 1205 KOTA YOGYAKARTA

KEGIATAN SAKA BHAYANGKARA 1205 KOTA YOGYAKARTA